

**PENERAPAN METODE SQ3R (*SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, AND REVIEW*) DISERTAI TEKNIK MEMBACA CEPAT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V B DI SDN 3 BESUKI TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Zaenul Hasan**  
**NIM 100210204115**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**



**PENERAPAN METODE SQ3R (*SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, AND REVIEW*) DISERTAI TEKNIK MEMBACA CEPAT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V B DI SDN 3 BESUKI TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Zaenul Hasan**

**NIM 100210204115**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**

## PERSEMBAHAN

Dengan menghaturkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, dengan penuh keikhlasan saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tuaku tercinta, Ayahanda H Ach. Zubairi dan Hj Nur Rahmah Satariyah yang saya sayangi. Terimakasih atas kasih sayang, nasihat, motivasi dan “perjuangannya”, semoga Allah memberikan yang terbaik bagi beliau;
2. Adik dan sanak saudara yang selalu memberi dorongan, perhatian, doa semangat, dan bimbingan;
3. Guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala ilmu dan bimbingannya dengan penuh ikhlas dan sabar yang diberikan selama ini;
4. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan..

**MOTO**

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(terjemahan Surat Al-Insyirah Ayat 5)



---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia. 1992. Al Qur'an dan Terjemahannya. Semarang: PT Tanjung Mas Inti.

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zaenul Hasan

NIM : 100210204115

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini yang berjudul “Penerapan Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, And Review*) Disertai Teknik Membaca Cepat Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V B Di SDN 3 Besuki Tahun Pelajaran 2016/2017” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 27 November 2017

Yang menyatakan,

Zaenul Hasan  
NIM. 100210204115

**SKRIPSI**

**PENERAPAN METODE SQ3R (*SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, AND REVIEW*) DISERTAI TEKNIK MEMBACA CEPAT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V B DI SDN 3 BESUKI TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh

**Zaenul Hasan**

**NIM 100210204115**

Pembimbing:

**Dosen Pembimbing I : Dra. Suhartiningsih, M.Pd**

**Dosen Pembimbing II : Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd**

HALAMAN PENGAJUAN

**PENERAPAN METODE SQ3R (*SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, AND REVIEW*) DISERTAI TEKNIK MEMBACA CEPAT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V B DI SDN 3 BESUKI TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana (SI) pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

**Nama** : **Zaenul Hasan**  
**NIM** : **100210204115**  
**Angkatan Tahun** : **2010**  
**Daerah Asal** : **Besuki**  
**Tempat, Tanggal Lahir** : **Situbondo, 19 Januari 1991**  
**Jurusan / Program** : **Ilmu Pendidikan / S1 PGSD**

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

**Dra. Suhartiningsih, M.Pd**  
NIP.19601217 198802 2 001

**Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd**  
NIP 19870721 201404 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “**Penerapan Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, And Review*) Disertai Teknik Membaca Cepat Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V B Di SDN 3 Besuki Tahun Pelajaran 2016/2017**” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 27 November 2017  
Jam : 10.30-11.40  
Tempat : Ruang 35 D 303 Gedung III FKIP Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

**Dra. Suhartiningsih, M.Pd**  
NIP 19601217 198802 2 001

**Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd**  
NIP 19870721 201404 1 001

Anggota I,

Anggota II,

**Prof. Dr. Sulthon Masyhud, M.Pd**  
NIP 19590904 198103 1 005

**Drs. Hari Satrijono, M.Pd**  
NIP 19580502 198503 1 003

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc. Ph.D**  
NIP 19680802 199303 1 004



## RINGKASAN

Penerapan Metode Sq3r (*Survey, Question, Read, Recite, And Review*) Disertai Teknik Membaca Cepat Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V B Di Sdn 3 Besuki Tahun Pelajaran 2016/2017; Zaenul Hasan 100210204115; 2010; 45 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Kemampuan membaca pemahaman di sekolah masih dikategorikan kurang karena siswa lebih memilih menghafal dari pada memahami isi bacaan. Guru juga tidak menjelaskan tujuan dan manfaat dari kegiatan membaca yang siswa lakukan didalam kelas. Berdasarkan pengamatan secara umum yang telah dilakukan di SDN 3 Besuki sebagai tempat diadakanya penelitian ini, dan wawancara dengan guru kels V B, bahwa hasil membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih rendah. Hasil membaca pemahaman kelas V B ditunjukkan oleh data siswa atau 4% yang tuntas dalam menentukan pokok pikiran dan menyimpulkan bacaan dalam beberapa paragraf. Sisanya yaitu 25 siswa atau 96% yang tidak tuntas. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

(1) Bagaimanakah proses penerapan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Dan Review*) disertai teknik membaca cepat yang dinilai dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V B di SDN 3 Besuki?. (2) Bagaimanakah hasil setelah diterapkan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Dan Review*) disertai teknik membaca cepat untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V B di SDN 3 Besuki?

Dari rumusan masalah tersebut, ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut: (1) Mendeskripsikan proses penerapan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) disertai teknik membaca cepat yang dinilai dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V B di SDN 3 Besuki. (2) Mengetahui hasil setelah diterapkan metode SQ3R (*Survey, Question,*

*Read, Recite, Review*) disertai teknik membaca cepat dalam meningkatkan membaca pemahaman siswa kelas V B di SDN 3 Besuki.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Besuki tahun pelajaran 2016/2017. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V B yang berjumlah 25 siswa. Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Dan Review*) disertai teknik membaca cepat dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V B di SDN 3 Besuki. Setelah dilaksanakannya pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode SQ3R disertai teknik membaca cepat pada siklus I, persentase kemampuan membaca pemahaman. Dari hasil tes yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa jumlah siswa dengan nilai  $\geq 60$  mengalami penurunan dari pra siklus ke siklus 1. Kemudian dari siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 64 %. Hanya pada siklus ini tidak mencapai target persentase  $\geq 70$  % yang telah direncanakan dari awal. Target yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah siswa tuntas belajar dengan kualifikasi cukup baik, yaitu siswa mencapai skor  $\geq 60$  dari skor maksimal 100 dan mencapai ketuntasan minimal  $\geq 75$  % siswa yang telah mencapai 100.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Proses penerapan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Dan Review*) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada kelas VB SDN 3 Besuki pada siklus 1 dan 2 berjalan sesuai rencana. Pada siklus 1 nilai tes pada siswa cenderung menurun dari tes pra siklus. Hal itu dikarenakan siswa belum memahami secara menyeluruh mengenai metode SQ3R. Oleh karena itu pada siklus 2 akan ada perubahan soal tes serta akan ditekankan mengenai penjelasan metode SQ3R. Hasil penerapan metode SQ3R setelah dilaksanakan perubahan soal serta penjelasan secara menyeluruh mengenai metode SQ3R (*survey, question, read, recite, dan review*), terlihat hasil

yang lebih baik dari siklus 1. Peningkatan hasil tes yang diperoleh siswa dikarenakan mereka sudah lebih memahami mengenai penggunaan metode SQ3R. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka penelitian dihentikan sampai siklus 2.



## PRAKARTA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul “Penerapan Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, And Review*) Disertai Teknik Membaca Cepat Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V B Di SDN 3 Besuki Tahun Pelajaran 2016/2017” ini, dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada:

1. Drs.Moh Hasan, M,Sc., Ph.D, selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., M.Pd, selaku Dekan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Agustiningih, S.Pd, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Dra. Suhartiningsih, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Fajar Surya Utama, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya skripsi ini;
6. Drs. Hari Satrijono, M.Pd, selaku Dosen Pembahas dan Prof. Dr. Sulthon Masyhud, M.Pd, selaku Dosen Penguji yang telah membantu menyempurnakan skripsi ini;
7. Kepala Sekolah, Guru dan siswa kelas VB SDN 3 Besuki;
8. Istriku yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini;

9. Sahabat-sahabatku yang tersayang Yuana, Umar, Dinda, Erdin, Alfira, Yuli, Ratna, Mega, Cella, Dewi yang telah berjuang bersama hingga saat ini;
10. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan tahun 2010;
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini;

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semuanya. Aamiin.

Jember, 27 November 2017

Penulis

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PEMBIMBINGAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB 2. KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Pengertian Membaca.....	6
2.2 Pengertian Membaca Pemahaman .....	8
2.3 Tujuan Membaca .....	10
2.4 Metode SQ3R.....	12
2.5 Teknik Membaca Cepat .....	16
2.6 Implementasi strategi membaca efektif dengan menggunakan metode SQ3R (survey, question, read, recite, review) disertai	

teknik membaca cepat dalam pembelajaran membaca pemahaman .....	18
2.7 Penelitian yang Relevan.....	23
2.8 Kerangka Berpikir.....	24
2.9 Hipotesis Penelitian .....	26
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
3.2 Subjek Penelitian .....	27
3.3 Definisi Operasional .....	27
3.4 Rancangan Penelitian .....	28
3.5 Prosedur Penelitian .....	29
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	31
3.7 Analisa Data.....	32
3.8 Instrumen Penelitian .....	35
<b>BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
4.1 Proses Penerapan Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Dan Review) Pada Siswa Kelas VB Di SDN 3 Besuki .....	36
4.2 Hasil Setelah Diterapkan Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Dan Review) Disertai Teknik Membaca Cepat untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VB Di SDN 3 Besuki .....	41
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>45</b>
5.1 Simpulan .....	45
5.2 Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>47</b>

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Table 2.1 : Implementasi Strategi Membaca Efektif .....	19
Tabel 3.1 : Penilaian Pemahaman Membaca .....	33
Tabel 3.2 : Kriteria Kemampuan Membaca Pemahaman .....	34
Tabel 4.1 : Proses Pembelajaran Siklus 1 .....	37
Tabel 4.2 : Proses Pembelajaran Siklus 2 .....	39
Tabel 4.3 : Hasil Pemahaman Membaca Siswa Prasiklus .....	41
Tabel 4.4 : Hasil Pemahaman Membaca Siswa Siklus 1 .....	42
Tabel 4.5 : Hasil Pemahaman Membaca Siswa Siklus 2 .....	42
Tabel 4.6 : Perbandingan Hasil Pemahaman Membaca Siswa .....	43



**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1 : Gambar Kerangka Berpikir .....	26



**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran A : Matrik Penelitian .....	48
Lampiran B : Pedoman Pengumpulan Data .....	50
B.1 Pedoman Observasi .....	50
B.2 Pedoman Wawancara .....	50
B.3 Pedoman Dokumentasi .....	50
B.4 Pedoman Tes .....	50
Lampiran C : Hasil Observasi Prasiklus .....	51
C.1 Lembar Observasi Kegiatan Guru Saat Prasiklus .....	51
C.2 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Saat Prasiklus .....	52
Lampiran D : Lembar Wawancara .....	53
D.1 Wawancara Guru Sebelum Penelitian .....	53
D.2 Wawancara Siswa Sebelum Penelitian (Siswa 1) .....	54
D.3 Wawancara Siswa Sebelum Penelitian (Siswa 2) .....	55
D.4 Wawancara Siswa Sebelum Penelitian (Siswa 3) .....	56
Lampiran E : Daftar Nama Siswa .....	57
Lampiran F : Daftar Nilai Prasiklus .....	58
Lampiran G : Hasil Observasi Siklus.....	59
G.1 Lembar Observasi Kegiatan Guru Saat Siklus 1 .....	59
G.2 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Saat Siklus 1.....	60
G.3 Lembar Observasi Kegiatan Guru Saat Siklus 2.....	61
G.4 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Saat Siklus 2.....	62
Lampiran H : Daftar Nilai Siklus .....	63
H.1 Daftar Nilai siswa Saat Tes Pemahaman Membaca siklus 1 ...	63
H.2 Daftar Nilai siswa Saat Tes Pemahaman Membaca siklus 2 ....	64
Lampiran I : Silabus .....	68
Lampiran J : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	75
Lampiran K : Lembar Kerja Siswa Siklus 1 .....	86
Lampiran L : Soal Tes Pemahaman Siswa Siklus 1 .....	92
Lampiran M : Foto Kegiatan .....	94

Lampiran N : Daftar Riwayat Hidup..... 96



## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan saat ini, perkembangan informasi sangat luar biasa. Baik yang disampaikan melalui media cetak maupun elektronik. Jika tidak ingin ketinggalan dan tidak ditinggal oleh informasi yang berjalan begitu cepat, membaca salah satu upaya untuk mengatasi hal tersebut. Kenyataannya Negara ini yang sudah berpredikat sebagai Negara berkembang tidak menutup kemungkinan suatu saat membaca akan menjadi kebutuhan sehari-hari seperti yang terdapat di Negara maju.

Seluruh aktivitas sehari-hari selalu melibatkan kemampuan membaca. Masyarakat mulai menyadari dengan membiasakan membaca koran setiap pagi. Bahkan, ketika bersantai banyak kalangan ibu rumah tangga yang membaca majalah kuliner. Kalangan pelajar tidak mau kalah dengan kecanggihan teknologi yang dapat mengakses segala ilmu pengetahuan dan informasi. Dengan bekal kemampuan membaca, masyarakat terpelajar akan memperoleh pengetahuan yang diinginkan. Untuk meneruskan dan mengembangkan kebiasaan membaca, khususnya dikalangan pelajar, maka diperlukan pembelajaran keterampilan membaca sejak dini. Jika seorang anak terbiasa membaca sejak dini, maka kebiasaan tersebut akan dibawa sampai remaja bahkan sampai usia tua.

Pada dasarnya, ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek yaitu: (1) menyimak, (2) berbicara, (3) membaca, (4) menulis (Depdiknas, 2006:23). Dari empat aspek disebutkan salah satunya adalah membaca. Membaca merupakan kegiatan berbahasa secara aktif menyerap informasi atau pesan yang disampaikan melalui media tulis, seperti buku, artikel, modul, surat kabar atau media tulis lainnya. Disebut aktif karena membaca bukan hanya sekedar memahami lambang tulis, tetapi juga membangun makna, memahami, menerima, menolak, membandingkan dan meyakini tulisan. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca sangat berperan penting dalam pengajaran bahasa di sekolah. Membaca sangat membantu proses belajar menjadi

efektif, karena siswa yang gemar membaca akan memperoleh informasi dari bacaan yang dibacanya.

Menurut Syafi'ie (dalam Sulistyowati, 2010:2), “melalui kegiatan membaca siswa diharapkan (1) memperoleh informasi dan tanggapan yang tepat atas berbagai hal, (2) mencari sumber, penyimpulan penyaringan, dan penyerapan informasi bacaan dari membaca”. Selain itu menurut Satrijono (2009:52) seseorang untuk memahami suatu bacaan secara baik jika mampu (1) mengenal kata-kata atau kalimat yang terdapat dalam bacaan; (2) menghubungkan makna baik konotatif ataupun denotatif yang memiliki makna yang ada dalam bacaan; (3) mengetahui seluruh makna tersebut terhadap makna itu secara konstitusional; dan (4) membuat pertimbangan nilai isi bacaan yang didasarkan pada pengalamannya.

Pemahaman siswa terhadap bacaan sering kali mengalami kesulitan, karena siswa membaca dengan memahami perkata yang ada dalam bacaan. Hal ini menjadikan siswa cepat bosan, jenuh dan tidak mampu memahami bacaan lagi, sebab otak memiliki keterbatasan untuk memaknai informasi yang diserap oleh mata. Jadi, agar otak bekerja secara optimal mengolah hasil baca, maka kegiatan membaca harus dilakukan dengan cepat untuk menghindari bacaan yang tidak diperlukan, seperti bagian bacaan yang sudah diketahui atau tidak perlu diketahui sama sekali. Dengan demikian, waktu membaca akan lebih pendek.

Selain itu, membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Pada kenyataannya, terdapat beberapa siswa yang akan membaca, bahkan tidak mengetahui tujuan dari apa yang akan mereka baca. Maka dari itu, dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membatu mereka menyusun tujuan membaca siswa itu sendiri.

Dalam realitanya, kemampuan membaca pemahaman di sekolah masih dikategorikan kurang karena siswa lebih memilih menghafal dari pada memahami isi bacaan. Guru juga tidak menjelaskan tujuan dan manfaat dari kegiatan membaca yang siswa lakukan didalam kelas. Berdasarkan pengamatan secara umum yang telah dilakukan di SDN 3 Besuki sebagai tempat diadakanya

penelitian ini, dan wawancara dengan guru kelas V B, bahwa hasil membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih rendah. Hasil membaca pemahaman kelas V B ditunjukkan oleh data siswa atau 4% yang tuntas dalam menentukan pokok pikiran dan menyimpulkan bacaan dalam beberapa paragraf. Sisanya yaitu 25 siswa atau 96% yang tidak tuntas

Selain kemampuan membaca pemahaman siswa yang rendah, sebagian siswa memiliki kebiasaan membaca yang dapat mengganggu proses membaca cepat. Dari pengamatan yang dilakukan beberapa kebiasaan yang dapat mengganggu siswa dalam membaca diantaranya siswa membaca dengan bersuara atau bergumam, menggerakkan bibir atau komat-kamit, menggerakkan kepala (ke kiri dan ke kanan) dan menunjuk dengan jari atau benda lain ke arah bacaan.

Solusi alternatif untuk menumbuhkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa yaitu menggunakan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Dan Review*) disertai teknik membaca cepat.

Metode SQ3R merupakan salah satu metode yang sangat baik untuk membaca secara intensif dan rasional. Metode ini lebih tepat digunakan untuk kebutuhan studi, karena metode ini dirancang menurut jenjang yang memungkinkan siswa untuk belajar sistematis dan efisien. Metode SQ3R adalah metode membaca yang mencakup lima langkah kegiatan yaitu: survey (penelaahan pendahuluan), question (bertanya), read (membaca), recite (mengutarakan kembali), dan review (mengulang kembali)

Metode SQ3R ini akan dipadukan dengan teknik membaca yang dapat mengatasi gangguan pada proses membaca sehingga berpengaruh pada kemampuan membaca pemahaman siswa. Teknik yang dimaksud adalah teknik membaca cepat. Teknik membaca cepat merupakan kegiatan membaca yang mengutamakan kecepatan dengan tidak melupakan masalah pemahaman serta mengatur irama sesuai dengan keadaan bahan yang dibacanya. Ada dua teknik membaca cepat, yaitu skimming dan scanning. Skimming adalah upaya untuk mengambil inti sari dari suatu bacaan, yaitu ide pokok atau detail penting. Scanning adalah teknik membaca cepat untuk memperoleh suatu informasi tanpa membaca yang lain-lain, tetapi langsung kepada masalah yang dicari.

Berdasarkan uraian di atas, dipilihlah judul penelitian “Penerapan Metode SQ3R (*Survey, Questio, Read, Recite, Review*) disertai Teknik Membaca Cepat untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman siswa kelas VB di SDN 3 Besuki”

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses penerapan metode SQ3R disertai teknik membaca cepat yang dinilai dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VB di SDN 3 Besuki?
2. Bagaimanakah hasil setelah diterapkan metode SQ3R disertai teknik membaca cepat untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VB di SDN 3 Besuki?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan proses penerapan metode SQ3R disertai teknik membaca cepat yang dinilai dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VB di SDN 3 Besuki.
2. Mengetahui hasil setelah diterapkan metode SQ3R disertai teknik membaca cepat dalam meningkatkan membaca pemahaman siswa kelas VB di SDN 3 Besuki.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah :

1. Bagi guru dan calon guru sekolah dasar dapat digunakan sebagai alternatif dalam memilih metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi kepala sekolah dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kemampuan mengajar para guru
3. Bagi pengawas sekolah dapat digunakan sebagai bahan untuk meningkatkan mutu para guru
4. Bagi peneliti lain, sebagai informasi dan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.





## BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini dipaparkan teori-teori yang berkaitan dengan ruang lingkup yang dapat dijadikan sebagai dasar penelitian sehingga penelitian ini jelas dan terarah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: (1) pengertian membaca; (2) membaca pemahaman; (3) tujuan membaca; (4) strategi pembelajaran; (5) metode SQ3R; (6) teknik membaca cepat; (7) implementasi metode SQ3R disertai teknik membaca cepat dalam pembelajaran membaca pemahaman; (8) penelitian yang relevan; (9) kerangka berpikir; (10) hipotesis penelitian.

### 2.1 Pengertian Membaca

Membaca pada hakikatnya adalah suatu aktivitas rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca proses penerjemahan symbol tulis (huruf) kedalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan membaca kreatif. Membaca sebagai proses psikolinguistik, skemata membaca membantu membangun makna, sedangkan fonologis, semantic dan fitur sintaksis membantunya mengomunikasikan dan menginterpretasikan pesan-pesan. Proses metakognitif melibatkan perencanaan, pembetulan suatu strategi, pemantauan, dan pengevaluasi. Pembaca pada tahap metakognitif mengidentifikasi tugas membaca untuk membentuk strategi yang sesuai, memonitor pemahamannya dan menilai hasilnya. Sejalan dengan pengertian di atas, terbukti pada kehidupan saat ini, banyak orang yang tidak suka membaca dan beranggapan bahwa membaca adalah pekerjaan yang berat, menjemukan dan menghabiskan waktu.

Menurut Tarigan (dalam Dalman, 2013:7) “membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau media tulis.” Dalam hal ini membaca suatu usaha untuk meneruskan makna yang ada dalam

tulisan. Jadi, membaca dapat dikatakan kegiatan berbahasa yang secara aktif menyerap informasi atau pesan yang disampaikan melalui media tulis, seperti, buku, artikel, modul, surat kabar atau media tulis lainnya. Disebut aktif karena membaca bukan hanya sekedar memahami lambang tulis, tapi juga membangun makna, memahami, menerima, menolak, membandingkan dan meyakini ini tulisan.

Farr (Dalam Dalman 2013:6) mengemukakan, “*reading is the heart of education*” yang artinya “membaca merupakan jantung pendidikan”. Dalam hal ini, orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan memiliki wawasan yang luas. Tentu saja hasil membacanya itu akan menjadi skemata baginya. Skemata ini adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seseorang. Jadi, semakin sering orang membaca, maka semakin besarlah peluang mendapatkan skemata dan berarti mereka maju pula pendidikannya. Hal ini yang melatarbelakangi banyak orang yang mengatakan bahwa membaca sama dengan membuka jendela dunia dengan membaca kita dapat mengetahui seluruh isi dunia dan pola pikir seseorang akan berkembang.

Sejalan dengan beberapa pendapat di atas, menurut Klein (dalam Rahim, 2005:3) mengemukakan bahwa “membaca mencakup (1) membaca merupakan suatu proses; (2) membaca adalah strategis; dan (3) membaca merupakan interaktif.” Dari pendapat tersebut, dapat dijelaskan bahwa membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks atau pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna. Membaca merupakan suatu strategi dimana pembaca yang efektif akan menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengonstruksi makna ketika membaca. Selain itu, membaca dapat diartikan keterlibatan pembaca pada bacaan tergantung pada konteks. Orang yang senang membaca suatu teks yang bermanfaat, akan menemukan beberapa tujuan yang ingin dicapainya, teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami sehingga terjadi interaksi antara pembaca dan teks.

Jadi, membaca dapat diartikan sebagai suatu aktivitas yang menyenangkan. Dikatakan menyenangkan karena dengan membaca seseorang

akan semakin lebih percaya diri dalam menjalani hidup. Membaca akan membuat seorang menjalani hidup yang lebih bermakna yaitu dengan mengetahui apa yang orang lain tidak diketahui, memahami apa yang orang lain tidak dipahami, mencoba apa yang orang lain tidak pernah mencoba, dan melakukan apa yang orang lain tidak pernah lakukan.

## 2.2 Pengertian Membaca Pemahaman

Kegiatan membaca tidak hanya sekedar mengucapkan kata atau kalimat yang tertera pada media bacaan. Tujuan utama membaca adalah untuk menangkap makna yang ada dibalik kata atau kalimat itu, bukan yang lain. Jadi, dalam membaca seseorang mencoba untuk mengerti informasi atau pesan yang di sampaikan oleh penulis, sehingga pembaca dapat memahami isi dari bacaan.

Dalman (2013:87) mengemukakan bahwa membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami). Dalam membaca pemahaman, pembaca dituntut untuk memahami isi dari bacaan. Oleh sebab itu, setelah membaca teks si pembaca dapat menyampaikan hasil pemahaman membacanya dengan cara membuat rangkuman isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri dan menyampaikannya baik secara lisan maupun tulis.

Pada dasarnya, membaca pemahaman merupakan kelanjutan dari membaca permulaan. Apabila seorang pembaca melalui tahap membaca permulaan, pembaca berhak masuk ke dalam tahap membaca pemahaman atau membaca lanjut. Disini seorang pembaca tidak lagi dituntut bagaimana melafalkan huruf dengan benar dan merangkaikan setiap bunyi bahasa menjadi bentuk kata, frasa dan kalimat, tetapi membaca pemahaman dituntut untuk memahami isi bacaan yang dibacanya.

Membaca pemahaman adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami tentang standar-standar atau nomor-norma kesastraan, resensi kritis, dan pola-pola fiksi.

Menurut Muji (2014:8) pemahaman terhadap bacaan dikatakan baik apabila mengerti segala hal mengenai teks, seperti mengenal dan mengetahui makna kata atau kalimat yang ada dalam bacaan, istilah, ungkapan atau kalimat

yang ada dalam bacaan, mampu mengenali kata atau frasa atau klausa kunci, gagasan utama, fakta atau detail penting, serta opini dalam bacaan, mengetahui makna denotatif dan konotatif atau makna tersurat dan tersirat dalam bacaan, serta mampu menyimpulkan dan menafsirkan bacaan. Dengan mengerti semua itu, diharapkan hasil membaca kita bisa maksimal dan memuaskan. Namun perlu diketahui bahwa kuantitas dan kualitas pemahaman sangat ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu sifat materi bacaan, cara penyajian bacaan, cara menyampaikan materi, kemampuan berkonsentrasi, motivasi membaca, kepercayaan diri, kekayaan kosa kata, keluasan wawasan, keahlian dalam membaca serta usaha dalam memahami isi bacaan.

Menurut Pratiwi (2007:1.28) untuk mengenal pemahaman membaca, seseorang dapat mengetahui tanda-tanda keterpahaman sebagai berikut:

1. Memahami apa yang penting dan apa yang tidak penting
2. Dapat menghubungkan berbagai ide
3. Dapat membaca dengan lancar
4. Dapat mengungkapkan kembali ide-ide utama dan ide penting dengan kata sendiri
5. Mengenal dan memahami kata-kata yang digunakan dan dapat memaknainya dalam konteks tulisan

Selain mengenal tanda-tanda keterpahaman, seorang pembaca perlu mengetahui aspek-aspek membaca pemahaman. Menurut Dalman (2013:89) aspek-aspek dari membaca pemahaman:

1. memahami pengertian sederhana (leksikal dan gramatikal);
2. memahami signifikasi/makna (maksud dan tujuan pengarang);
3. evaluasi untuk penilaian (isi dan bentuk);
4. kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan.

Dari paparan di atas, maka dapat dipahami bahwa membaca pemahaman merupakan suatu aktivitas yang lebih dari sekedar membaca yaitu dengan memahami hal-hal penting dari apa yang dibacanya. Hal-hal penting tersebut adalah mampu memahami ide pokok, ide penjelas dan meringkas bacaan. Cara

yang paling sederhana dalam membaca pemahaman ini adalah setiap selesai membaca, diharapkan pembaca dapat mengungkapkan kembali baik secara lisan maupun tulisan (rangkuman) dengan menggunakan bahasa sendiri. Dengan cara sederhana tersebut pembaca dapat mengetahui dan memastikan pemahamannya terhadap suatu bacaan.

### 2.3 Tujuan Membaca

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca siswa itu sendiri.

Pada dasarnya kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. Tujuan membaca tersebut akan berpengaruh pada jenis bacaan yang dipilih, misalnya fiksi dan nonfiksi. Menurut Anderson (dalam Dalman, 2013:11), ada tujuan macam tujuan dari kegiatan membaca, yaitu:

1. Membaca untuk memperoleh fakta dan perincian.
2. Membaca untuk memperoleh ide-ide utama.
3. Membaca untuk mengetahui urutan atau struktur susunan karangan.
4. Membaca untuk menyimpulkan.
5. Membaca untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan.
6. Membaca untuk menilai atau mengevaluasi.
7. Membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan.

Dari tujuh tujuan membaca yang disampaikan di atas, semuanya dapat diperoleh sesuai dengan kepentingan pembaca. Dalam hal ini, teks bacaan (fiksi atau nonfiksi) yang digunakan untuk membaca perlu disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Pembaca perlu mencari teks bacaan tersebut, maka bisa jadi tujuan yang ingin dicapai juga bisa keliru. Oleh sebab itu membaca, sebaiknya

menentukan terlebih dahulu tujuan membaca agar informasi yang diinginkan tercapai.

Tujuan membaca mencakup kesenangan pribadi, memperbarui pengetahuannya tentang suatu topik, memperoleh informasi serta mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya.

Menurut Nurhadi (dalam Dalman, 2013:12) tujuan membaca tentu menuntut teknik membaca tertentu pula. Ada beberapa macam variasi tujuan membaca, yaitu: (1) membaca untuk tujuan studi telaah ilmiah; (2) membaca untuk menangkap garis besar bacaan; (3) membaca untuk menikmati karya sastra; (4) membaca untuk mengisi waktu luang; (5) membaca untuk mencari keterangan suatu istilah. Jadi, jelaslah bahwa tujuan membaca seseorang itu didasarkan atas kebutuhan seseorang atas informasi dan hiburan yang dirasakan penting baginya.

Menurut Tarigan (dalam Muanifah, 2010:8) bahwa tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi mencakup isi, memahami makna bacaan. Selain itu, tujuan utama dalam membaca adalah untuk:

1. memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta;
2. mengetahui urutan atau susunan suatu bacaan;
3. memperoleh ide-ide utama;
4. menyimpulkan;
5. mengelompokkan;
6. menilai dan mengevaluasi;
7. membandingkan atau mempertentangkan,

Berdasarkan uraian di atas, terdapat banyak tujuan dari seseorang dalam membaca. Dalam hal ini, tujuan tersebut bergantung pada kepentingan dan bahan bacaan yang dihadapi setiap orang. Pada dasarnya, tujuan seseorang membaca tidak lain untuk mendapat informasi yang dibutuhkan dan untuk kesenangan semata. Tujuan membaca yang jelas akan dapat meningkatkan pemahaman seseorang terhadap bacaan. Dalam hal ini, ada hubungan erat antara tujuan membaca dan kemampuan membaca seseorang. Oleh sebab itu, seorang pembaca yang mempunyai tujuan membaca yang jelas akan mudah memahami isi bacaan, karena itu akan fokus terhadap tujuan yang ingin dicapai. Dapat disimpulkan

bahwa tujuan membaca adalah untuk memperoleh informasi dan tanggapan yang tepat atas berbagai hal, mencari sumber, menyimpulkan, menyaring, serta menikmati dan mengambil manfaat dari bacaan.

#### **2.4 Metode SQ3R**

Penerapan strategi pembelajaran di lapangan akan didukung oleh metode-metode pembelajaran. Strategi lebih bersifat tidak langsung atau penerapannya sebelum pembelajarannya dilaksanakan dan ia berbeda dengan metode yang merupakan cara guru yang menyampaikan materi pembelajaran, maka metode bersifat langsung.

Menurut Yamin (2013:149) metode merupakan cara guru menjelaskan konsep, fakta dan prinsip kepada peserta didik dengan cara pendekatan pembelajaran berpusat guru dan pembelajaran berpusat pada peserta didik. Pengertian metode pembelajaran adalah cara guru melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh dan memberi latihan isi pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Hamruni (2012:7) metode adalah prosedur yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan atau cara untuk mencapai tujuan. Metode pembelajaran merupakan cara untuk menyampaikan, menyajikan, memberi latihan, dan memberi contoh pelajaran kepada peserta didik, dengan demikian metode dapat dikembangkan dari pengalaman, seorang guru yang berpengalaman dapat menyetujui materi kepada peserta didik, dan peserta didik mudah menyerap materi yang disampaikan oleh seorang guru secara sempurna dengan mempergunakan metode yang dikembangkan dengan dasar pengalamannya, metode-metode ini dapat dipergunakan secara variasi, dalam arti kata tidak boleh monoton dalam suatu metode.

Menurut Fathurrahman Pupuh (dalam Hamruni, 2012:7) metode secara harfiah berarti cara. Dalam pengertian yang umum, metode yang diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan. Dalam kaitannya dengan pembelajaran metode diartikan sebagai cara-cara menyajikan bahan pembelajaran pada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Dengan demikian salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam pembelajaran adalah keterampilan memiliki metode. Pemilihan metode terkait langsung dengan usaha-usaha guru dalam menampilkan pengajaran yang sesuai situasi dan kondisi, sehingga pencapaian tujuan pengajaran diperoleh secara optimal.

Oleh karena itu, salah satu hal yang sangat mendasar untuk dipahami guru adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen bagi keberhasilan kegiatan belajar-mengajar sama pentingnya dengan komponen-komponen lain dalam keseluruhan komponen pendidikan. Makin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar akan semakin efektif kegiatan pembelajarannya.

Salah satu metode pengajaran membaca yang digunakan dalam kelas-kelas tinggi ialah metode SQ3R. Nurhadi (dalam Pratiwi, 2007:2.3) memberi istilah surtabaku (survey, tanya, baca, katakan, ulang). SQ3R merupakan metode yang sangat baik untuk membaca secara intensif dan rasional. Metode ini lebih tepat digunakan untuk keperluan studi, karena metode ini dirancang untuk jenjang yang memungkinkan siswa untuk belajar lebih sistematis dan efisien.

Menurut Pratiwi (2007:2.4) metode SQ3R adalah metode membaca yang mencakup lima langkah sebagai berikut:

1. Survey (mensurvei isi)

Sebelum membaca sebuah buku, seharusnya menyisihkan waktu beberapa menit untuk mengenal anatomi tersebut. Untuk melakukannya tidak perlu membaca keseluruhan secara rinci, cukup membuka-buka buku tersebut dan membaca secara sekilas dan cepat. Dengan mensurvei sebuah buku akan memperoleh, bahkan mengenal organisasi tulisan dan kesan umum buku tersebut. Dengan demikian proses pemahaman membaca terhadap buku tersebut akan lebih lancar.

Soedarso (2004:60) menyatakan bahwa survey atau prabaca adalah kegiatan awal untuk mengenal bahan sebelum membacanya secara lengkap. Adapun tujuan survey sebagai berikut:

- 1) Untuk mempercepat dalam menangkap arti.



- 2) Untuk mengetahui ide-ide penting.
- 3) Untuk melihat susunan (organisasi) teks bacaan.
- 4) Untuk memudahkan pembaca dalam mengingat lebih banyak dan memahami lebih mudah.

## 2. Question (merumuskan pertanyaan)

Setelah melakukan survey pada sebuah buku atau bacaan, kemudian cobalah menyusun pertanyaan-pertanyaan, dapat menggunakan kata tanya seperti: apa, siapa, mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengubah judul atau kalimat pada paragraf pertama dan terakhir menjadi suatu pertanyaan dengan menggunakan kata tanya siapa, apa, kapan, dimana, bagaimana, atau mengapa. Misalkan pada bacaan yang berjudul “kain batik” dapat diubah menjadi pertanyaan yang berupa “apa pengertian dari kain batik?” atau “dimana daerah penghasil batik?” dan “bagaimana cara pembuatan kain batik?”. Manfaat rumusan pertanyaan tersebut dapat termotivasi untuk segera membaca, sehingga memperoleh informasi dari bacaan serta dapat membaca secara cepat dengan memperoleh informasi yang cukup.

## 3. Read (membaca)

Pada langkah ini mulai melakukan kegiatan membaca. Selama membaca pusatkan pikiran untuk mencari jawaban dari rumusan pertanyaan yang telah disusun. Dalam kegiatan membaca ini bukan berarti harus membaca keseluruhannya, tetapi dapat memilih bagian-bagian yang harus dibaca seluruhnya atau perlu sebagian saja, dan bahkan ada bagian yang tidak dibaca sama sekali. Seandainya menemukan bagian yang dianggap penting, maka dapat mengurangi kecepatan membaca. Begitu sebaliknya, bila menemukan bagian yang dianggap tidak perlu, bisa mempercepat kecepataannya atau bahkan melompatinya. Kegiatan membaca ini dapat dilakukan dengan cepat karena telah dipandu dengan kegiatan pada langkah mensurvei dan menyusun rumusan pertanyaan.

Pada tahap membaca ada dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu : (1) jangan membuat catatan-catatan. Ini akan memperlambat anda dalam membaca. Selain itu juga berbahaya, catatan anda itu bisa jadi hanya merupakan kutipan kata-kata penulisnya saja. (2) jangan membuat tanda-tanda seperti garis bawah

pada kata maupun frase tertentu, itu bisa jadi setelah anda selesai membaca acap kali ternyata anda salah memilihnya. Seandainya memang ada yang menarik atau anda anggap cukup penting beri tanda silang dipinggir halaman dulu. Untuk kemudian nanti dapat di cek kembali” (Soedarso 2004:63)

#### 4. Recite (menceritakan kembali)

Langkah keempat ini diawali dengan membaca kembali rumusan bacaan yang telah disusun pada langkah kedua. Kemudian ceritakan jawaban yang diperoleh dari hasil langkah ketiga, dengan menggunakan bahasa sendiri. Dengan kata lain, pada tahap ini pembaca dapat berhenti sejenak untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat.

#### 5. Review (meninjau kembali)

Pada langkah yang kelima ini, buka kembali buku yang dibaca, tetapi tidak perlu membaca ulang keseluruhan isi buku, hanya melihat bagian-bagian tertentu yang dianggap penting. Hal ini dilakukan hanya untuk meyakinkan apakah ada bagian yang terlewat atau tidak juga sebagai pengetes penguasaan pemahaman anda sehingga akan memperoleh penguasaan secara bulat dan menyeluruh.

Metode SQ3R ini sangat mudah diterapkan dan efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman seseorang. Metode ini dapat mendorong pembaca untuk membaca lebih terarah pada kandungan pokoknya saja, lebih memahami apa yang dibacanya, baik yang tersurat maupun tersirat, serta membantu pembaca untuk tidak menghabiskan banyak waktu dalam membaca (efisien).

## 2.5 Teknik Membaca Cepat

Selain strategi dan metode pembelajaran, terdapat istilah yang terkadang sulit dibedakan, yaitu teknik mengajar. Teknik mengajar merupakan penjabaran dari metode pembelajaran. Menurut Hamruni (2012:7) teknik adalah cara yang dilakukan orang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode, yaitu cara yang harus dilakukan agar metode yang dilakukan berjalan efektif dan efisien. Untuk menunjang tercapainya tujuan membaca siswa, maka diperlukan teknik yang dapat mendukung atau mengimplementasikan suatu metode dalam

pembelajaran. Salah satu teknik yang mendukung dalam mengimplementasikan suatu metode adalah teknik membaca cepat.

Membaca cepat bukan berarti asal membaca cepat saja, sehingga karena cepatnya membaca tidak ada yang diingat dan dipahami. Menurut Pratiwi (2007:2.18) terdapat dua hal pokok yang harus diketahui dalam membaca cepat yaitu tingkat kecepatan dan prosentase pemahaman bacaan yang tinggi. Seseorang dapat dikatakan dengan pembaca cepat yang baik bila mampu mengatur irama kecepatan membaca sesuai dengan tujuan, kebutuhan dan keadaan bacaan yang dibaca serta dapat menjawab sekurang-kurangnya 60% dari bahan yang dibaca. Untuk itu, kecepatan membaca yang seseorang lakukan tidak menoton atau konstan. Artinya, pada saat membaca bagian yang tidak diperlukan kecepatan harus terus melaju., tetapi pada bagian yang dibutuhkan, kecepatan membaca dapat dikurangi. Kemampuan membaca harus diimbangi oleh pemahaman terhadap bacaan. Pembaca yang efektif dan kritis harus mampu menemukan bagian penting dari bacaan tersebut secara cepat dan membiarkan bagian yang kurang penting bahkan melewatinya bila memang tidak diperlukan.

Pada umumnya pembaca membaca dan mengartikannya kata demi kata pada setiap baris, maka diperlukannya waktu yang sangat lama. Selain itu, pemahaman membaca akan terganggu karena tidak memperhatikan makna kata dan konteks kalimat. Bagi pembaca yang efektif hanya akan melihat satuan-satuan pikiran yang pada setiap baris dalam bacaan, yaitu yang berupa frase, klausa atau kata-kata kunci. Karena bagian yang dilihat dari setiap bacaan hanya sedikit maka perpindahan mata akan cepat, dan akhirnya pembaca akan membaca dengan cepat.

Menurut Pratiwi (2007:2.19) terdapat beberapa tujuan pada penggunaan dengan teknik membaca cepat diantaranya mengenali topic bacaan, mengetahui pendapat orang (opini), mendapatkan bagian penting yang dilakukan, mengetahui organisasi penulis, melakukan penyelenggaraan atas apa yang dibaca.

Albert dan Harras (dalam yuni 2007:2.20) mengemukakan tujuan utama dalam membaca cepat yaitu untuk memperoleh kesan umum dari suatu buku, artikel atau tulisan singkat, menemukan hal tertentu dari suatu bacaan serta

menemukan dan menempatkan bahan yang diperlukan dalam perpustakaan. Sedangkan manfaat dalam membaca cepat adalah untuk mencari informasi yang kita perlukan dari suatu bacaan secara cepat dan efektif, dalam waktu singkat dapat menelusuri banyak halaman buku atau bacaan, serta tidak banyak waktu yang terbuang karena tidak memperhatikan atau membaca bagian yang tidak kita perlukan.

Dalam Pratiwi (2007:2.23) ada dua teknik membaca cepat yang perlu dikuasai oleh pembaca scanning dan skimming. Scanning adalah teknik membaca cepat untuk memperoleh suatu informasi tanpa membaca yang lain, tetapi langsung ke masalah yang dicari, yang berupa fakta khusus atau informasi tertentu. Dalam kegiatan sehari-hari, scanning biasanya digunakan untuk mencari nomor telepon, kata pada kamus, entri pada indeks, angka-angka statistika, acara siaran tv, dan daftar perjalanan.

Skimming adalah upaya untuk mengambil intisari dari suatu bacaan, berupa ide pokok atau detail penting. Ide pokok atau detail penting tersebut dapat berada di awal, di tengah, dan di akhir. Agar mendapatkan hasil yang baik pada saat melakukan skimming, perlu menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buatlah pertanyaan apa yang dicari dan apa yang diperlukan?
2. Apabila yang dibaca adalah buku, lihatlah daftar isi atau kata pengantar, dan carilah kemungkinan informasi yang diperlukan!
3. Telusuri secara teliti dan skema dengan kecepatan tinggi setiap baris bacaan. Untuk sebuah buku, yang ditelusuri mungkin bukan garis melainkan paragraf atau subbab
4. Berhentilah bila bertemu kalimat atau judul yang diperlukan
5. Bacalah dengan kecepatan normal dan pahami dengan apa yang dicari

## **2.6 Implementasi Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) disertai Teknik Membaca Cepat dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman**

Implementasi metode SQ3R disertai teknik membaca cepat dalam satu siklus, dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan

membaca terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap prabaca, saat baca dan pascabaca. Berikut adalah penjelasan dari tahap-tahap tersebut.

a. Tahap prabaca

Tahap prabaca pada strategi membaca efektif dengan menggunakan metode SQ3R disertai teknik membaca cepat ini dilakukan sebelum melakukan kegiatan membaca seperti memilih bacaan dan penjelasan mengenai strategi membaca efektif dengan menggunakan metode SQ3R disertai teknik membaca cepat. Selanjutnya masuk pada langkah survey dan question yang merupakan dua langkah awal pada metode SQ3R.

b. Tahap saat baca

Pelaksanaan tahap ini yaitu pada saat langkah read pada metode SQ3R dengan menggunakan teknik membaca cepat. Siswa membaca suatu cerita atau wacana secara keseluruhan serta memahami informasi dari suatu wacana tersebut.

c. Tahap pascabaca

Tahap ini merupakan aktivitas pengajaran setelah siswa melakukan kegiatan membaca. Pada metode SQ3R adalah langkah recite dan review. Kemudian dilanjutkan pada tes pemahaman siswa setelah membaca dengan SQ3R disertai teknik membaca cepat.

Table 2.1 Implementasi Strategi Membaca Efektif

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembaran kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan siswa pada pagi hari</li> </ul>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menunjukkan 2 gambar ekosistem yang berbeda di belahan dunia.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “<i>Komponen Ekosistem</i>”</li> </ul>	
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mulai kegiatan dengan membaca percakapan sederhana tentang berbagai ekosistem diberbagai belahan dunia dan sosialisasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. (<i>Kegiatan mengamati</i>)</li> <li>▪ Guru menunjuk 4 orang siswa untuk membaca percakapan di bangku mereka masing-masing</li> <li>▪ Siswa lain menyimak percakapan tersebut</li> <li>▪ Guru menunjuk 4 siswa untuk membaca percakapan di depan kelas</li> <li>▪ Guru bersama siswa melakukan tepuk tangan atas keberanian untuk membaca percakapan di depan kelas.</li> <li>▪ Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan memberi pertanyaan-pertanyaan seperti : perbedaan apa Guru menunjukkan teks bacaan Ekosistem di dalam buku siswa</li> <li>▪ Guru bertanya kepada siswa, siapa yang senang membaca? Apakah membaca itu sulit? Apakah kalian ingin mengetahui cara membaca yang mudah?</li> <li>▪ Guru membagikan lembaran contoh penggunaan strategi membac efektif dengan menggunakan metode SQ3R (survey, question, read, recite, review) disertai teknik-teknik membaca cepat.</li> <li>▪ Guru menjelaskan kepada siswa cara menggunakan strategi membaca efektif dengan metode SQ3R dan teknik membaca cepat pada saat membaca</li> <li>▪ Semua siswa mempraktekkan strategi membaca efektif dengan menggunakan metode SQ3R disertai teknik membaca cepat dengan teks bacaan ekositem.</li> </ul>	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa membaca teks bacaan Ekosistem secara saksama.</li> <li>▪ Guru memberikan tes pemahaman pertama dengan teks bacaan “ekosistem”</li> <li>▪ Guru menginstruksikan kepada siswa untuk membaca dengan menggunakan strategi membaca efektif menggunakan metode SQ3R disertai teknik membaca dengan menggunakan strategi membaca efektif menggunakan metode SQ3R disertai teknik membaca cepat.</li> <li>▪ Guru memberikan tes pemahaman pertama</li> <li>▪ Siswa berkolaborasi dengan teman sebangku dalam kegiatan menanya.</li> <li>▪ Siswa mendengarkan instruksi / urutan kegiatan yang diberikan guru</li> <li>▪ Siswa mencermati daftar pertanyaan tentang ekosistem dan hal-hal yang berkaitan dengan ekosistem</li> <li>▪ Siswa bersama teman sebangku menjawab pertanyaan yang di berikan pada kertas yang telah di sediakan. Siswa diperbolehkan mencari informasi tambahan dari berbagai sumber untuk melengkapi jawaban mereka.</li> <li>▪ Siswa menempelkan jawaban mereka dikarton besar dan menempelkannya di dinding kelas.</li> <li>▪ Siswa melakukan “Gallery Walk” dengan membaca secara bergantian hasil jawaban mereka di Kartu Tanya.</li> <li>▪ Siswa berlatih bekerja berkelompok untuk mengamati dan mengidentifikasi karakteristik benda hidup dan benda mati dari berbagai sumber. (Kegiatan mencari informasi)</li> <li>▪ Siswa melengkapi table karakteristik benda hidup dan benda mati serta mencari contoh dengan memperhatikan masing-masing –masing karakteristiknya</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>lingkaran. (kegiatan mengasosiasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa melakukan metode penghitungan dengan menentukan rasio untuk menghitung keliling lingkaran menggunakan rumus.</li> <li>▪ Siswa bekerja dengan teman sebangku untuk menggali lebih dalam tentang konsep bangun datar lingkaran.</li> </ul> <p>Siswa berlatih memecahkan beberapa persoalan bangun datar lingkaran dan berlatih menentukan keliling dan keliling diameter dalam lingkaran dengan cermat dan teliti.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bimbing siswa dalam memecahkan persoalan perhitungan lingkaran serta secara cermat dan teliti.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mengidentifikasi persoalan penghitungan keliling lingkaran</li> <li>▪ Siswa memecahkan permasalahan matematika berdasarkan pemahaman mereka tentang penghitungan keliling (<i>mengomunikasikan</i>)</li> <li>▪ Siswa menyelesaikan masalah matematika secara cermat dan teliti</li> <li>▪ Bimbing siswa dalam mengidentifikasi soal dan menggunakan perhitungan model matematika dengan benar dan sistematis</li> <li>▪ Siswa mengamati lingkaran sekitar mereka serta mengidentifikasi benda hidup maupun benda mati serta konsep biotik dan abiotik dengan disertai pencarian informasi dari berbagai sumber</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> </ul>	



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diikuti</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	

### 2.7 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan salah satu syarat dalam mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Kajian pustaka ini harus didukung dengan hasil penelitian terkait sebelumnya (dapat diambil dari skripsi, tesis, disertasi, jurnal, penelitian atau laporan penelitian, tetapi dapat juga diambil dari internet asalkan penulis dan alamat website-nya jelas serta block khusus yang berkaitan dengan tulisan ilmiah, bukan blok umum). Berikut merupakan uraian dari penelitian yang relevan :

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Siti Muanifah dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelan V SDN 1 Trigonco Asembagus Situbondo Melalui Teknik SQ3R (survey, question, read, recite, review)” menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman dengan menerapkan teknik SQ3R mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini terbukti dengan peningkatan perolehan hasil belajar siswa pada siklus 1 sebanyak 40,5% dan pada siklus 2 sebanyak 75% berdasarkan hasil tiap siklus tersebut, dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa menjadi meningkat
2. Pada penelitian yang dilakukan oleh Zaimatul Ma'rifa dengan judul skripsi “peningkatan kemampuan membaca pemahaman interpretatif melalui teknik SQ3R (survey, Question, Read, Recite, Review) siswa kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember” menunjukkan bahwa

kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 4 SDN Tegal Gede 01 Jember setelah menggunakan teknik SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perbandingan nilai siswa pra siklus (rata-rata 57,75), siklus 1 (rata-rata 67,26), dan siklus 2 (rata-rata 84,25).

Penelitian di atas merupakan penelitian tindakan kelas yang dikatakan berhasil. Dilihat dari kedua penelitian tersebut, terdapat peningkatan nilai hasil membaca pemahaman. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap membaca pemahaman adalah metode SQ3R. Metode SQ3R merupakan metode yang tepat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

Sedikit berbeda dengan penelitian sebelumnya, penulis akan memadukan metode SQ3R dengan dengan teknik membaca cepat sehingga menjadi proses membaca pemahaman lebih efektif. Dengan teknik membaca cepat, kemampuan membaca pemahaman siswa akan menjadi lebih baik lagi. Teknik membaca cepat ini akan dilaksanakan pada langkah “Read” dalam metode SQ3R. jadi dengan begitu, siswa akan cepat dalam membaca dan memahami suatu bacaan tanpa membutuhkan waktu yang lama.

## 2.8 Kerangka Berpikir

Tujuan utama membaca adalah untuk menangkap makna yang ada dibalik kata atau kalimat itu, bukan yang lain. Jadi, dalam membaca seseorang mencoba untuk mengerti informasi atau pesan yang disampaikan oleh penulis, sehingga pembaca dapat memahami isi dari bacaan. Pada saat ini, dikalangan siswa banyak terjadi permasalahan mengenai kemampuan memahami bacaan. Rata-rata siswa sekolah dasar lebih senang menghafal dari pada memahami. Selain itu, banyak siswa bahkan guru tidak menggunakan beberapa strategi untuk mempermudah membaca pemahaman.

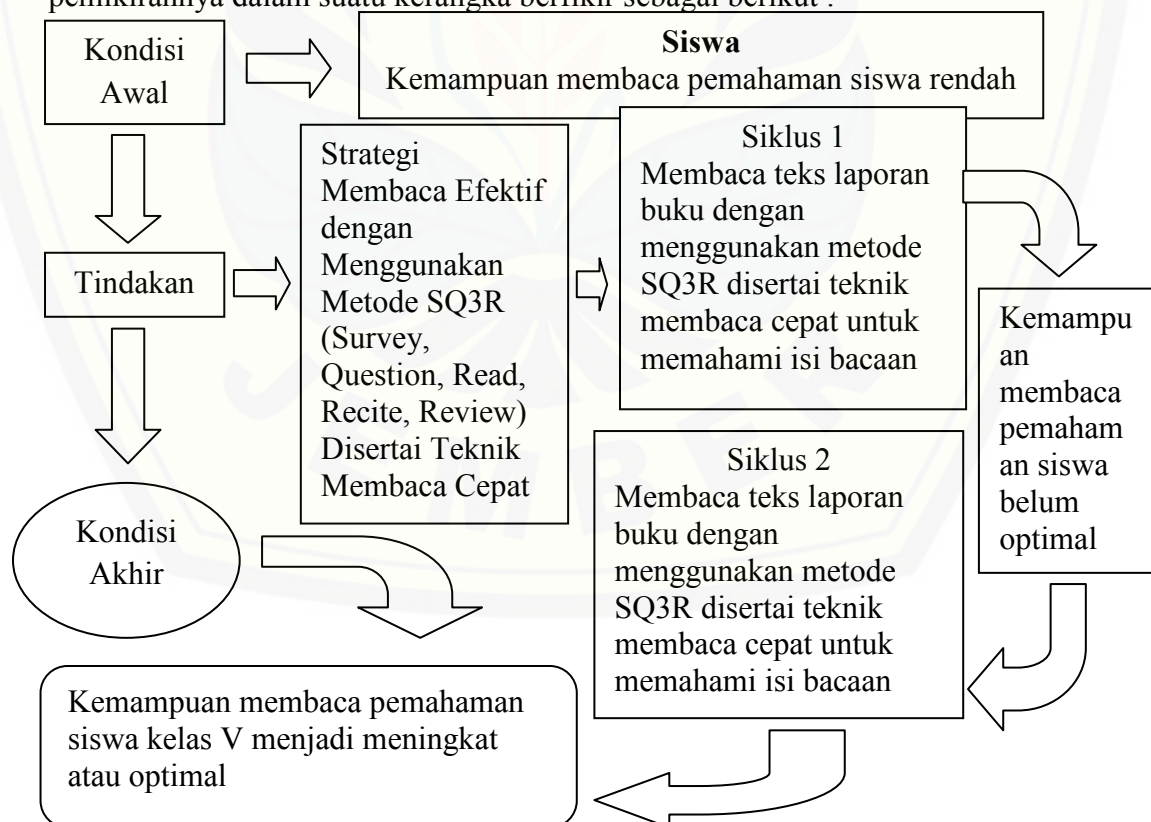
Sebagaimana dikemukakan oleh Klein (dalam Rahim, 2005:3) bahwa “membaca mencakup (1) membaca merupakan suatu proses, (2) membaca adalah strategi, dan (3) membaca merupakan interaktif.” Dari ketiga pengertian di atas, salah satu membaca adalah strategi. Hal tersebut menjelaskan bahwa pembaca

efektif akan menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengonstruks makna ketika membaca.

Salah satu strategi yang efektif dalam menangani masalah membaca pemahaman yaitu dengan menggunakan metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) disertai teknik membaca cepat. Dengan metode SQ3R (survey, Question, Read, Recite, Review) kegiatan membaca siswa akan lebih terarah. Kemudian metode tersebut disertai dengan teknik membaca cepat skimming yang dapat membantu siswa mempersingkat waktu membacanya tanpa mengesampingkan pemahaman membaca. Membaca cepat bukan berarti asal membaca cepat saja tanpa ada yang diingat dan dipahami.

Oleh karena itu strategi membaca efektif dengan metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) disertai teknik membaca cepat akan membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada suatu bacaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menyimpulkan pemikirannya dalam suatu kerangka berfikir sebagai berikut :



Gambar 2.1 Gambar Kerangka Berpikir

## 2.9 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian di atas, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika guru menerapkan metode SQ3R (*survey, question, read, recite, dan review*) disertai *teknik membaca cepat* dalam pembelajaran membaca pemahaman, maka kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V B SDN 3 BESUKI anak meningkat.



### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian meliputi : (1) tempat dan waktu penelitian, (2) subjek penelitian, (3) definisi operasional, (4) rancangan penelitian, (5) prosedur penelitian, (6) metode pengumpulan data, (7) analisa data, (8) instrumen penelitian

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di SDN 3 Besuki, sedangkan waktu penelitian pada Semester genap tahun pelajaran 2016 / 2017.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subyek penelitian adalah siswa kelas V B SDN 3 Besuki dengan jumlah 26 orang, yang terdiri atas 12 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

#### **3.3 Definisi Operasional**

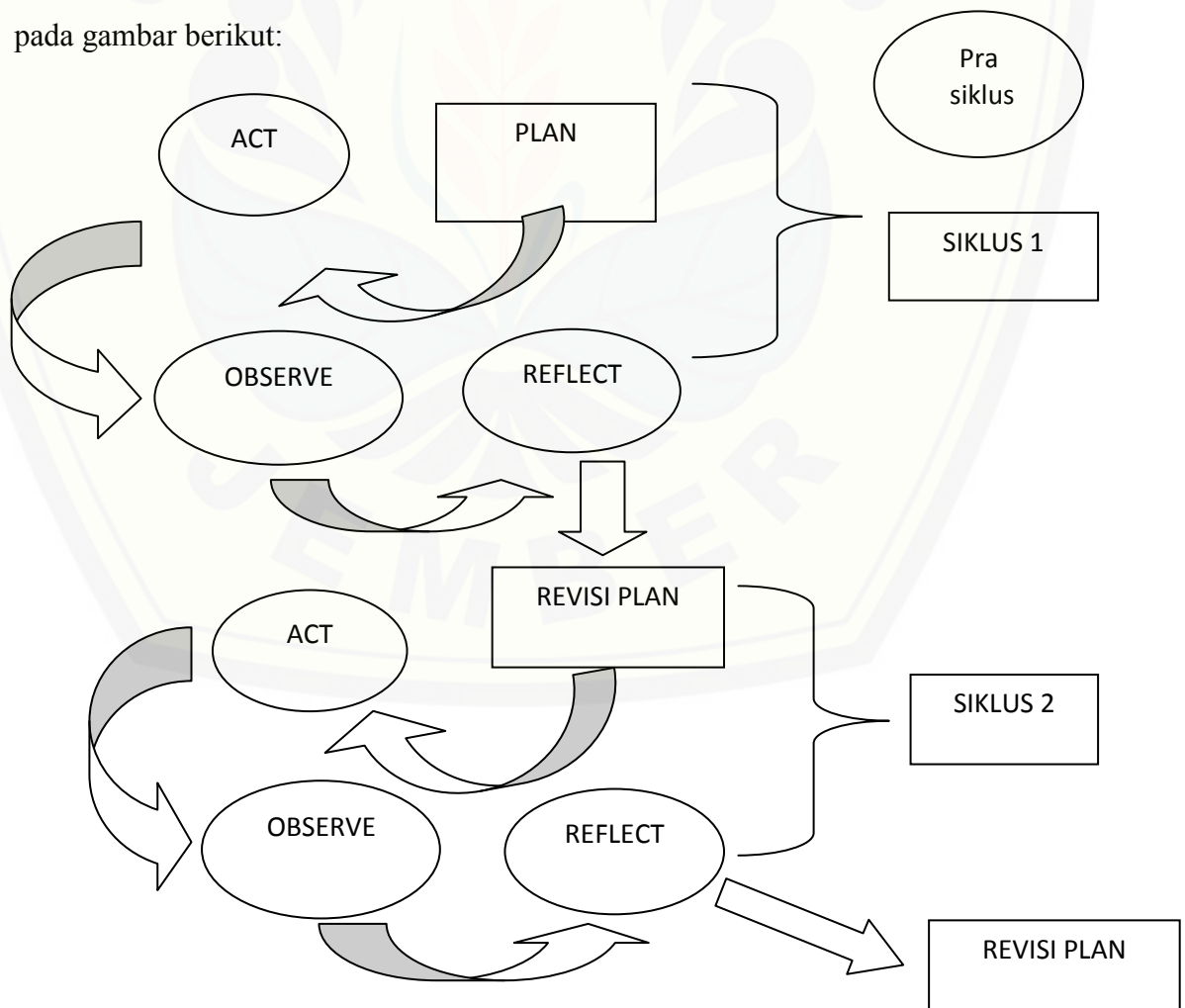
Definisi operasional penelitian ini antara lain :

1. Kemampuan membaca pemahaman adalah kemampuan membaca dalam memahami isi bacaan, mengetahui makna dalam tiap kalimat, dapat menemukan ide pokok pada tiap paragraf, serta dapat menyampaikan hasil pemahaman dengan cara membuat rangkuman isi bacaan menggunakan bahasa sendiri dan menyampaikannya baik secara lisan maupun tulisan.
2. Metode SQ3R adalah cara yang digunakan dalam membaca pemahaman dengan melakukan suatu langkah-langkah tertentu yaitu Survey, Question, Read, Recite dan Review.
3. Teknik Membaca Cepat adalah teknik yang harus dilakukan agar metode yang dilakukan berjalan efektif dan efisien. Dengan teknik membaca cepat, siswa tidak akan memerlukan waktu yang lama untuk memahami isi dari suatu bacaan.

### 3.4 Rancangan Penelitian

Rencana penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian yang digunakan tindakan kelas (PTK) dilakukan karena terdapat masalah nyata di dalam kelas. Permasalahan yang sering dihadapi oleh anak adalah rendahnya kemampuan membaca pemahaman. Melalui rancangan penelitian kelas ini, permasalahan tersebut akan terselesaikan dan kemampuan membaca pemahaman siswa menjadi berkembang.

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) tersedia model-model yang dapat dijadikan acuan dalam membuat desain dan prosedur PTK. Model Kemmist dan Taggart yang merupakan pengembangan dari konsep dasar yang dikenalkan oleh Kurt Lewin. Pada model Kemmist dan taggart komponen acting dan observing dijadikan satu kesatuan karena keduanya merupakan tindakan yang tidak terpisahkan, terjadi dalam waktu yang lama. Model Kemmist dan taggart disajikan pada gambar berikut:



Gambar 3.1 siklus PTK model action research Kemmist & taggart (dalam ekawarna, 2013:20)

Menurut Kemmist dan Mc Taggart (dalam Ekawarna, 2013:20) penelitian tindakan dapat dipandang sebagai suatu siklus, spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya. Dalam pelaksanaannya ada kemungkinan peneliti telah mempunyai seperangkat rencana tindakan (yang didasarkan pada pengalaman) sehingga dapat langsung memulai tahap tindakan. Ada juga peneliti yang telah memiliki seperangkat data, sehingga mereka memulai kegiatan pertamanya dengan suatu refleksi.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi

Berikut adalah penjelasan dari tahap-tahap yang akan dilaksanakan dalam penelitian :

#### 1. Siklus 1

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tahap pra siklus, diperoleh dari hasil belajar siswa kelas V B SDN 3 Besuki pada keterampilan membaca pemahaman masih rendah. Oleh karena itu, diterapkan siklus 1 untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada keterampilan membaca pemahaman.

Adapun langkah-langkah dari siklus 1 adalah sebagai berikut

#### 1. Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada langkah ini :

- a) Melakukan pertemuan dengan guru kelas untuk menentukan waktu penelitian

- b) Menyusun perangkat pembelajaran yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus dan system penilaian
- c) Menyiapkan bahan ajar dan media yang dilakukan selama kegiatan belajar mengajar
- d) Menyiapkan instrument penelitian yaitu pedoman atau lembar observasi
- e) Menyusun lembar observa
- f) Menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara

## 2. Pelaksanaan tindakan

Pada langkah ini dilaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang sudah dipersiapkan sebelumnya yaitu pada tahap perencanaan. Penelitian berperan sebagai guru dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan diobservasi oleh observer.

## 3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan. Pada langkah ini, peneliti yang berperan sebagai guru di observe selama melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada langkah pelaksanaan. Observasi dilakukan oleh guru dan teman sejawat yang bertujuan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini juga dilakukan untuk dapat menata langkah-langkah perbaikan pada siklus selanjutnya.

## 4. Refleksi

Langkah berikut adalah refleksi. Refleksi merupakan upaya mengkaji atau memikirkan suatu permasalahan dan dampak yang terlihat dari pelaksanaan suatu tindakan kelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengidentifikasi keterampilan membaca pemahaman yang dicapai siswa serta permasalahan dan kelemahan yang dihadapi saat pembelajaran.



Hasil refleksi ini digunakan sebagai pedoman kebaikan untuk siklus berikutnya.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

#### 1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung untuk mengamati aktivitas dan hasil belajar siswa selama proses belajar mengajar membaca pemahaman dengan metode SQ3R disertai teknik membaca cepat. Pada tahap pelaksanaan hal-hal yang diamati yaitu kegiatan guru dan siswa ketika pembelajaran berlangsung. Observasi pada guru dilakukan mengetahui pelaksanaan penerapan metode SQ3R disertai teknik membaca cepat, sedangkan pada siswa dilakukan untuk mengamati kegiatan siswa pada proses pembelajaran dengan menerapkan metode SQ3R disertai teknik membaca cepat.

#### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi dari responden yaitu guru dan siswa. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi dari responden yaitu guru dan siswa. Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah metode SQ3R disertai teknik membaca cepat diterapkan. Wawancara sebelum penerapan metode SQ3R disertai teknik membaca cepat bertujuan untuk mengetahui strategi, metode maupun teknik yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia serta tanggapan siswa tentang kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Wawancara setelah penerapan metode SQ3R disertai teknik membaca cepat bertujuan untuk mengetahui tanggapan guru dan siswa terhadap penerapan metode SQ3R disertai teknik membaca cepat dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

### 3. Tes

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes tulis sesudah penerapan metode SQ3R disertai teknik membaca cepat dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam keterampilan membaca pemahaman.

### 4. Dokumentasi

Data yang diperoleh dengan metode dokumentasi ini adalah daftar nama siswa serta daftar nilai pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan membaca pemahaman.

## 3.7 Analisis Data

Data yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan metode SQ3R (survey, Question, Read, Recite, Review) disertai teknik membaca cepat dengan menggunakan tes membaca pemahaman.

Sebelum melakukan analisis data, peneliti harus memastikan teknik analisis yang digunakan. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan data kuantitatif. Data yang diperoleh dari [enelitian ini yaitu melalui lembar observasi, hasil wawancara, dokumentasi dan tes. Lembar observasi dan hasil wawancara pada penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data-data yang berupa nilai hasil belajar membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah penerapan metode SQ3R disertai teknik membaca cepat.

Penilaian tes kemampuan membaca pemahaman terdiri dari beberapa kriteria dimana setiap kriteria memiliki skor masing-masing. Nilai tes pemahaman diperoleh dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) = 65. Apabila siswa memperoleh skor  $\leq 65$  maka dikatakan tidak tuntas, sebaliknya siswa memperoleh  $\geq 65$  maka dikatakan tuntas. Langkah-langkah analisis data kuantitatif sebagai berikut :

- a. Pemberian skor terhadap aspek-aspek keterampilan membaca pemahaman siswa setelah diterapkan strategi membaca efektif dengan

menggukanan SQ3R (survey, question, read, recite, review) disertai teknik membaca cepat. Berikut ini pedoman penilaian membaca pemahaman :

Table 3.1 Penilaian Pemahaman Membaca

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian									Jumlah Skor	Nilai	Ket
		Pokok Pikiran					Kesimpulan						
		1	2	3	4	5	1	2	3				
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
Jumlah													
Nilai rata-rata													

Kritrian penilaian kesimpulan :

1. Skor 3 jika kesimpulan yang di buat siswa sesuai dengan bacaan dan menggunakan bahasa yang ringkas, padat dan jelas
2. Skor 2 jika kesimpulan yang dibuat siswa kurang sesuai dengan bacaan dan bahasa yang digunakan ringkas, padat dan jelas
3. Skor 1 jika kesimpulan yang dibuat tida sesuai dengan bacaan

Kriteria penilaian pokok pikiran :

1. Skor 5 jika siswa dapat menuliskan 5 pokok pikiran dengan tepat
2. Skor 4 jika siswa dapat menuliskan 4 pokok pikiran dengan tepat
3. Skor 3 jika siswa dapat menuliskan 3 pokok pikiran dengan tepat
4. Skor 2 jika siswa dapat menuliskan 2 pokok pikiran dengan tepat
5. Skor 1 jika siswa dapat menuliskan 1 pokok pikiran dengan tepat

Skor yang diperoleh siswa tersebut berubah menjadi nilai untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{SN} \times 100\%$$

(Purwanto dalam Muanifah, 2010 : 27)

Keterangan :

NP = nilai prestasi

R = skor yang dicapai

SN = skor maksimal

100% = konstanta

- a. Berdasarkan nilai yang diperoleh maka persentase ketuntasan hasil membaca pemahaman siswa dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Pa = \frac{n}{N} \times 100\%$$

(patoni dalam jauhari, 2014:35)

Keterangan :

Pa = persentase ketuntasan kemampuan membaca pemahaman siswa

n = jumlah siswa yang tuntas belajar (KKM)

N = jumlah siswa seluruhnya

Table 3.2 Kriteria Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Kriteria hasil belajar	Rentangan skor
Sangat baik	80-100
Baik	70-79
Cukup caik	60-69
Kurang baik	40-59
Sangat kurang baik	0-39

Sumber : Masyhud (2013:67)

Target yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah siswa tuntas belajar dengan kualifikasi sangat memuaskan, yaitu siswa mencapai skor  $\geq 60$  dari skor maksimal 100 dan mencapai ketuntasan minimal  $\geq 75\%$  siswa yang telah mencapai skor 100.

### 3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi penilaian siswa saat pembelajaran. Penilaian yang dilakukan yaitu penilaian siswa dalam membacakan cerita kembali dan hasil tes pemahaman dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan.



## BAB 5. PENUTUP

Dalam bab ini dibahas tentang penutup dari penelitian penerapan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Dan Review*) disertai teknik membaca cepat untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V B SDN 3 Besuki . adapun penutup dalam penelitian ini meliputi kesimpulan dan saran.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses penerapan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Dan Review*) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada kelas VB SDN 3 Besuki pada siklus 1 dan 2 berjalan sesuai rencana. Pada siklus 1 nilai tes pada siswa cenderung menurun dari tes pra siklus. Hal itu dikarenakan siswa belum memahami secara menyeluruh mengenai metode SQ3R. Oleh karena itu pada siklus 2 terdapat perubahan soal tes serta mengulang kembali mengenai penjelasan metode SQ3R.
2. Hasil penerapan metode SQ3R setelah dilaksanakan perubahan soal serta penjelasan secara menyeluruh mengenai metode SQ3R (*survey, question, read, recite, dan review*), terlihat hasil yang lebih baik dari siklus 1. Peningkatan hasil tes yang diperoleh siswa dikarenakan mereka sudah lebih memahami mengenai penggunaan metode SQ3R. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka penelitian dihentikan sampai siklus 2.

### 5.2 Saran

1. Bagi guru sekolah dasar hendaknya menggunakan metode SQ3R sebagai cara untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa
2. Bagi kepala sekolah dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kemampuan mengajar para guru
3. Bagi pengawas sekolah dapat digunakan sebagai bahan untuk meningkatkan mutu para guru dalam penelitian selanjutnya

4. Bagi peneliti lain, sebagai informasi dan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Dalman, H. 2013. *Keterampilan membaca*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Depdiknas. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Ekawarna. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Selatan: GP Press Group.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Jauhari, M.Y. 2014. *Penerapan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 3 Jambekumbu 01 Lumajang Tahun Ajaran 2013/2014*. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Universitas Jember.
- Ma'rifa, Zaimatul. 2013. *Peningkatan kemampuan Membaca Pemahaman Interpretatif Melalui Teknik SQ3R (survey, Question, Read, Recite, Review) Siswa Kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember*. Tidak Diterbitkan . Skripsi. Universitas Jember.
- Masyhud, M. Sulthon. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember:Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, M. Sulthon. 2015. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Jember:Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Muanifah, Siti. 2010. *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN Trigonco Asembagus Situbondo Melalui Teknik SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review)*. Tidak Diterbitkan. *Skripsi*. Unuversitas Jember.
- Muji. 2014. *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta: Gress Publishing.
- Novarina, G.E. 2013. *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi Sustained Silent Reading (SSR) Pada Kelas III SDN 3 Gemaharjo Trenggalek Tahun Pelajaran 2012/2013*. Tidak Diterbitkan. *Skripsi*. Universitas Jember.
- Pratiwi, Y. 2007. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Priyatni, E. T. 2014. *Desain Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahim, F. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



Satrijono, H. 2009. *Keterampilan berbahasa Indonesia*. Jember: Universitas Jember.

Tambupolon, D.P. 1990. *Keterampilan Membaca*. Bandung: Angkasa.

Yamin, M.2013. *Strategi Dan Metode Dalam Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group.



## LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS TINDAKAN
<b>Penerapan Strategi Membaca Efektif dengan Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, dan Review) disertai Teknik Membaca Cepat untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa Kelas V B di SDN 3 BESUKI</b>	<p>1. Bagaimanakah proses penerapan strategi membaca efektif dengan metode SQ3R (survey, question, read, recite dan review) disertai teknik membaca cepat yang dinilai dapat meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa kelas V B di SDN 3 BESUKI?</p> <p>2. Bagaimanakah hasil</p>	<p>1. Metode SQ3R</p> <p>2. Teknik membaca cepat</p> <p>3. Pemahaman membaca</p>	<p>1. Metode SQ3R: a. Survey b. Question c. Read d. Recite e. Review</p> <p>2. Teknik membaca cepat : skimming (mengambil inti sari dari suatu bacaan, berupa ide pokok atau detail penting)</p> <p>3. Pemahaman membaca siswa : a. Memahami apa yang penting dan yang tidak penting b. Dapat menghubungkan berbagai ide c. Dapat mengungkapkan kembali ide-ide utama dan ide penting</p>	<p>1. Observasi 2. Tes 3. Wawancara 4. Dokumentasi</p>	<p>1. Tempat penelitian : SD Negeri 3 Besuki</p> <p>2. Subjek penelitian siswa kelas V B SD Negeri 3 Besuki</p> <p>3. Jenis penelitian : Penelitian Tindakan Kelas (PTK)</p> <p>4. Metode pengumpulan data : a. Observasi b. Wawancara c. Tes d. Dokumentasi</p> <p>5. Analisis data : a. Ketuntasan belajar siswa : <math display="block">NP = \frac{R}{SN} \times 100\%</math></p>	<p>1. Jika guru menerapkan Strategi Membaca Efektif dengan Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite dan Review) disertai Teknik Membaca Cepat dalam Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa Kelas V B di SDN 3 BESUKI maka kemampuan pemahaman membaca siswa akan meningkat</p>

	<p>penerapan strategi membaca efektif dengan metode SQ3R (survey, question, read, recite dan review) disertai teknik membaca cepat untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa kelas V B di SDN 3 BESUKI?</p>		<p>dengan kata-kata sendiri d. Memahami kata-kata yang digunakan</p>		<p>Keterangan : NP = nilai prestasi R = skor yang dicapai SN = skor maksimal 100 % = konstanta b. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa : <math display="block">Pa = \frac{n}{N} \times 100\%</math> Keterangan : Pa = presentasi ketuntasan hasil belajar siswa n = jumlah siswa yang tuntas belajar N = jumlah siswa seluruhnya</p>	
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--------------------------------------------------------------------------	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

**LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedomana Observasi**

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Proses mengajar yang diterapkan guru di kelas	Guru kelas V B SDN 3 Besuki
2.	Aktifitas belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung sebelum dan sesudah penggunaan strategi membaca efektif menggunakan metode SQ3R (survey, question, read, recite, review) disertai teknik membaca cepat	Siswa kelas V B SDN 3 Besuki

**B.2 Pedoman Dokumentasi**

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas V B SDN 3 Besuki	Dokumen
2.	Daftar nilai siswa kelas V B SDN 3 Besuki	Dokumen

**B.3 Pedoman Wawancara**

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Metode pembelajaran yang digunakan guru ketika mengajar di kelas	Guru kelas V B SDN 3 Besuki
2.	Kendala yang di hadapi siswa selama proses pembelajaran	Guru kelas V B SDN 3 Besuki
3.	Tanggapan guru tentang kegiatan pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi membaca efektif yang menggunakan metode SQ3R disertai teknik membaca cepat	Guru kelas V B SDN 3 Besuki
4.	Kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran bahasa indonesia	Siswa kelas V B SDN 3 Pembelajaran Besuki
5.	Tanggapan siswa tentang kegiatan pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi membaca efektif dengan metode SQ3R disertai teknik membaca cepat	Siswa kelas V SDN 3 Besuki

**B.4 Pedoman Tes**

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil belajar siswa setelah pembelajaran menggunakan strategi membaca efektif dengan metode SQ3R disertai teknik membaca cepat	Siswa kelas V SDN 3 Besuki

## LAMPIRAN C. HASIL OBSERVASI

## C.1 Lembar Observasi Kegiatan Guru Saat Prasiklus

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal		
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar	√	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
II.	Kegiatan Inti		
1.	Menunjukkan penguasaan materi	√	
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
3.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	√	
4.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
5.	Menguasai kelas	√	
6.	Melaksanakan pembelajaran sesuai waktu yang tepat dan proses pembelajaran	√	
7.	Menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran		√
8.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
9.	Merespon positif partisipasi		√
10.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran		√
11.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√	
12.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√	
III.	Kegiatan Akhir		
1.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa		√
2.	Menyimpulkan hasil pembelajaran	√	
3.	Melaksanakan tindak lanjut	√	

Besuki, 14 Januari 2017

Observer,

Zaenul Hasan

**C.2 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Saat Prasiklus**

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal		
1.	Siswa mampu menawab pertanyaan apersepsi	√	
2.	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	√	
II.	Kegiatan inti		
1.	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran		√
2.	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi		√
3.	Adanya interaksi positif antara siswa	√	
4.	Adanya interaksi positif antara siswa-guru, siswa-materi pembelajaran		√
5.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar		√
6.	Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan		√
7.	Siswa menciptakan suasana tenang dalam mengikuti proses pembelajaran		√
8.	Siswa merasa senang menerima pelajaran	√	
9.	Siswa tertarik pada materi yang disajikan		√
10.	Siswa merasa senang dengan metode pembelajaran yang digunakan guru		√
11.	Siswa merasa terbimbing		√
12.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan benar		√
13.	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar		√
III.	Kegiatan akhir		
1.	Siswa secara aktif member rangkuman		√
2.	Siswa menerima tindak lanjut dengan senang		√

Besuki, 14 Januari 2017

Observer,

Zaenul Hasan

**LAMPIRAN D. LEMBAR WAWANCARA****D.1 Wawancara Guru Sebelum Penelitian**

Tujuan : Untuk mengetahui sejauh mana guru memberikan bimbingan dan latihan pada siswa, dan mengetahui informasi hasil belajar.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru Kelas V B SDN 3 Besuki

Nama guru : Dedy Arwanoe, S.Pd

NIP : 197805252008011018

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1. Metode apa yang digunakan pada saat pembelajaran membaca?	Metode penguasaan beserta Tanya jawab. Selesai membaca, siswa diberi tugas untuk menjawab pertanyaan.
2. Bagaimana aktifitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung?	Aktifitas siswa seperti pembelajaran biasanya.
3. Apakah siswa berani dan mampu menyampaikan pendapatnya terkait dengan materi yang sedang dijelaskan?	Beberapa siswa mampu menyampaikan pendapatnya tetapi untuk keberanian pada siswa masih belum ada.
4. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca?	Cukup bagus. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang ditigaskan.
5. Apakah kendala yang dihadapi ketika pembelajaran sedang berlangsung?	Kendalanya terdapat kemampuan membaca siswa di bawah rata-rata. Jadi pada saat yang lain selesai membaca, beberapa siswa belum selesai.

Besuki, 14 Januari 2017

Pewawancara,

Zaenul Hasan  
NIM 100210204115

**D.2 Wawancara Siswa Sebelum Penelitian (Siswa 1)**

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan kemampuan pemahaman siswa pada pembelajaran membaca pemahaman.

Bentuk : Wawancara bebas.

Responden : Siswa kelas V SDN 3 Besuki

Nama Siswa : Moh. Rian Veronata

Kelas/No.Absen : V B / 17

Pertanyaan Penelitian	Jawaban Siswa
1. Apakah kamu senang pada pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pelajaran membaca?	Iya, senang.
2. Bagaimana pendapat kamu terhadap pelajaran tersebut?	Gampang, Cuma tinggal membaca.
3. Apakah ada kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi ketika kegiatan membaca? Jika ada apa saja?	Ada, saya sulit membuat cerita dan merangkum lagi.
4. Apakah pada saat kegiatan membaca, kamu langsung dapat memahami isinya?	Tidak, karena terlalu banyak bacaannya.
5. Menurutmu bagaimana pembelajaran membaca yang selama ini dilakukan oleh guru kelasmu?	Hanya diberi petunjuk lalu dibiarkan membaca.

Besuki, 14 Januari 2017

Pewawancara,

Zaenul Hasan

NIM 100210204115



**D.3 Wawancara Siswa Sebelum Penelitian (Siswa 2)**

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan kemampuan pemahaman siswa pada pembelajaran membaca pemahaman.

Bentuk : Wawancara bebas.

Responden : Siswa kelas V SDN 3 Besuki

Nama Siswa : Ardelia Leilani Salma

Kelas/No.Absen : V B / 4

<b>Pertanyaan Penelitian</b>	<b>Jawaban Siswa</b>
1. Apakah kamu senang pada pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pelajaran membaca?	Senang.
2. Bagaimana pendapat kamu terhadap pelajaran tersebut?	Pelajaran yang gampang.
3. Apakah ada kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi ketika kegiatan membaca? Jika ada apa saja?	Ada, pada saat kegiatan membaca.
4. Apakah pada saat kegiatan membaca, kamu langsung dapat memahami isinya?	Tidak.
5. Menurutmu bagaimana pembelajaran membaca yang selama ini dilakukan oleh guru kelasmu?	Diberi petunjuk sebelum membaca, tetapi tidak langsung memahami.

Besuki, 14 Januari 2017

Pewawancara,

Zaenul Hasan

NIM 100210204115

**D.4 WAWANCARA SISWA SEBELUM PENELITIAN (Siswa 3)**

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan kemampuan pemahaman siswa pada pembelajaran membaca pemahaman.

Bentuk : Wawancara bebas.

Responden : Siswa kelas V SDN 3 Besuki

Nama Siswa : Nur Fitria Ningsih

Kelas/No.Absen : V B / 21

<b>Pertanyaan Penelitan</b>	<b>Jawaban Siswa</b>
1. Apakah kamu senang pada pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pelajaran membaca?	Suka, senang.
2. Bagaimana pendapat kamu terhadap pelajaran tersebut?	Gampang.
3. Apakah ada kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi ketika kegiatan membaca? Jika ada apa saja?	Ada, struktur kata.
4. Apakah pada saat kegiatan membaca, kamu langsung dapat memahami isinya?	Tidak paham.
5. Menurutmu bagaimana pembelajaran membaca yang selama ini dilakukan oleh guru kelasmu?	Lumayan enak.

Besuki, 14 Januari 2017

Pewawancara,

Zaenul Hasan

NIM 100210204115

## LAMPIRAN E. DAFTAR NAMA SISWA

DAFTAR NAMA SISWA  
KELAS V B SDN 3 BESUKI

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Adi Wijaya	Laki-laki
2.	Alfian Ishar Pradika	Laki-laki
3.	Andini Cahya Ningtyas	Perempuan
4.	Adrdelia Leilani Salma	Perempuan
5.	Arini nadiyah Islamiah	Perempuan
6.	Balqish Muzayanah	Perempuan
7.	Harirotil Fauziyah	Perempuan
8.	Isma Putri Racmawati	Perempuan
9.	Iyek Bagus Samudra	Laki-laki
10.	Lutfi zakariya	Laki-laki
11.	Liyana Hidayatul Amanah	Laki-laki
12.	Maulana Ahmad Rofiqi	Laki-laki
13.	Moh. Alfian Nasrullah	Laki-laki
14.	Maulana Ahmad Rofiqi	Laki-laki
15.	Moh. Akbar Febriyanto	Laki-laki
16.	Moh. Lutfi Yahya	Laki-laki
17.	Moh. Riyan Feronata	Laki-laki
18.	Moh. Wahyu Ramadhani	Laki-laki
19.	Nabila Karmila	Perempuan
20.	Naufal Auliya Rahman	Laki-laki
21.	Nur Fitriyah Ningsih	Perempuan
22.	Safira Mahrosa	Perempuan
23.	Shelfi Putri Widiyana	Perempuan
24.	Shofiya Islamiyah	Perempuan
25.	Yuliana M. S	Perempuan
26.	Zakiyatun Nafsiyah	Perempuan

Besuki, 14 Januari 2017

Peneliti

Zaenul Hasan

100210204115

## LAMPIRAN F. DAFTAR NILAI PRASIKLUS

DAFTAR NILAI SISWA SAAT TES PEMAHAMAN MEMBACA  
PRASIKLUS

No	Nama	Aspek penilaian									Nilai	Ket
		Ide pokok					Menyimpulkan					
		1	2	3	4	5	1	2	3			
1	Adi Wijaya							*			25	BT
2	AlVian Ishar Pradika			*				*			62,5	BT
3	Andini Cahya Ningtyas		*					*			50	BT
4	Adrdelia Leilani Salma	*						*			37,5	BT
5	Arini nadiyah Islamiah			*							37,5	BT
6	Balqish Muzayanah		*					*			50	BT
7	Harirotil Fauziyah	*									12,5	BT
8	Isma Putri Racmawati		*					*			50	BT
9	Iyek Bagus Samudra			*							37,5	BT
10	Lutfi zakariya				*			*			75	T
11	Lyna Hidayatul Amanah	*						*			37,5	BT
12	Maulana Ahmad Rofiqi	*						*			37,5	BT
13	Moh. Alfian Nasrullah	*						*			37,5	BT
14	Moh. Salman Alfarisi		*								25	BT
15	Moh. Akbar Febriyanto		*					*			50	BT
16	Moh. Lutfi Yahya	*						*			37,5	BT
17	Moh. Riyan Feronata		*					*			50	BT
18	Muh. Wahyu Ramadhani			*				*			62,5	BT
19	Nabila Karmalia	*						*			37,5	BT
20	Naufal Auliya Rahman			*				*			62,5	BT
21	Nur Fitria Ningsih		*								25	BT
22	Safira Mahrosa			*							37,5	BT
23	Selvi Putri Widiana	*						*			37,5	BT
24	Shofiya Islamiyah							*			25	BT
25	Yuliana M. S	*						*			37,5	BT
26	Zakiyatun Nasiyah		*					*			50	BT

Ket :

- T = TUNTAS
- BT = BELUM TUNTAS

## LAMPIRAN G. HASIL OBSERVASI

## G.1 Lembar Observasi Kegiatan Guru Saat Siklus 1

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal		
1.	Mengucapkan salam dan berdo'a	√	
2.	Memberikan motivasi kepada siswa	√	
3.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar	√	
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
II.	Kegiatan Inti		
1.	Guru menunjukkan dua gambar yang berbeda pada buku	√	
2.	Guru menjelaskan materi mengenai "EKOSISTEM"	√	
3.	Guru menjelaskan metode SQ3R disertai teknik membaca cepat	√	
4.	Guru memberikan lembaran serta menjelaskan contoh cara menggunakan metode SQ3R disertai teknik membaca cepat	√	
5.	Guru berkeliling serta membimbing siswa mengerjakan contoh penggunaan metode SQ3R disertai teknik membaca cepat		√
6.	Guru memberikan tes pemahaman pertama dengan teks bacaan "EKOSISTEM"	√	
7.	Guru berkeliling dan mengawasi siswa untuk mengerjakan tes sendiri	√	
III.	Kegiatan Akhir		
1.	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran	√	
2.	Melaksanakan tindak lanjut untuk selalu berlatih menggunakan metode yang telah diajarkan menggunakan bacaan lain	√	

Besuki, 8 Mei 2017

Observer,

Dedy Arwanoe, S.Pd

**G.2 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Saat Siklus 1**

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal		
1.	Siswa menjawab salam dan do'a	√	
2.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	√	
3.	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	√	
II.	Kegiatan inti		
1.	Siswa memperhatikan gambar yang ditunjukkan oleh guru	√	
2.	Siswa menyimak guru dalam menjelaskan materi	√	
3.	Siswa menyimak guru dalam menjelaskan metode SQ3R disertai teknik membaca cepat	√	
4.	Siswa memperhatikan lembaran contoh serta menyimak penjelasan guru mengenai metode SQ3R disertai teknik membaca cepat	√	
5.	Siswa aktif bertanya mengenai metode yang diajarkan		√
6.	Siswa mengerjakan tugas pertama yang dibagikan guru	√	
7.	Siswa menciptakan suasana tenang dalam mengikuti proses pembelajaran		√
III.	Kegiatan akhir		
1.	Siswa ikut serta dalam menyimpulkan pembelajaran		√
2.	Siswa menerima tindak lanjut dengan senang	√	

Besuki, 8 Mei 2017

Observer,

Dedy Arwanoe, S.Pd

**G.3 Lembar Observasi Kegiatan Guru Saat Siklus 2**

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal		
1.	Mengucapkan salam dan berdo'a	√	
2.	Memberikan motivasi kepada siswa	√	
3.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar	√	
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
II.	Kegiatan Inti		
1.	Guru menjelaskan kembali materi ekosistem	√	
2.	Guru menjelaskan kembali metode SQ3R disertai teknik membaca cepat	√	
3.	Guru membagikan hasil tes pada siklus 1	√	
4.	Guru memberikan tes pemahaman kedua dengan teks bacaan "EKOSISTEM SAWAH"	√	
5.	Guru berkeliling dan mengawasi siswa untuk mengerjakan tes sendiri	√	
III.	Kegiatan Akhir		
1.	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran	√	
2.	Melaksanakan tindak lanjut untuk selalu berlatih menggunakan metode yang telah diajarkan menggunakan bacaan lain	√	

Besuki, 9 Mei 2017

Observer,

Dedy Arwanoe, S.Pd

**G.4 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Saat Siklus 2**

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>I. Kegiatan Awal</b>			
1.	Siswa menjawab salam dan do'a	√	
2.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	√	
3.	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	√	
<b>II. Kegiatan inti</b>			
1.	Siswa menyimak guru dalam menjelaskan materi	√	
2.	Siswa menyimak kembali penjelasan guru dalam menjelaskan metode SQ3R disertai teknik membaca cepat	√	
3.	Siswa mengoreksi kembali hasil test pemahaman pada siklus pertama	√	
4.	Siswa mengerjakan test pemahaman kedua	√	
5.	Siswa mengerjakan tugas dengan tenang	√	
<b>III. Kegiatan akhir</b>			
1.	Siswa secara aktif menyimpulkan hasil pembelajaran	√	
2.	Siswa menerima tindak lanjut dengan senang	√	

Besuki, 9 Mei 2017

Observer,

Dedy Arwanoe, S.Pd



## LAMPIRAN H. DAFTAR NILAI SIKLUS 1

H.1 DAFTAR NILAI SISWA SAAT TES PEMAHAMAN MEMBACA  
SIKLUS 1

No	Nama	Aspek penilaian									Nilai	Ket
		Ide pokok					Menyimpulkan					
		1	2	3	4	5	1	2	3			
1	Adi Wijaya		*					*			50	BT
2	AlVian Ishar Pradika	*						*			37,5	BT
3	Andini Cahya Ningtyas		*					*			50	BT
4	Adrdelia Leilani Salma		*					*			50	BT
5	Arini nadiyah Islamiah	*						*			37,5	BT
6	Balqish Muzayanah		*					*			50	BT
7	Harirotil Fauziyah	*									12,5	BT
8	Isma Putri Racmawati		*					*			50	BT
9	Iyek Bagus Samudra						*				12,5	BT
10	Lutfi zakariya						*				12,5	BT
11	Lyna Hidayatul Amanah	*						*			37,5	BT
12	Maulana Ahmad Rofiqi	*					*				37,5	BT
13	Moh. Alfian Nasrullah	*						*			37,5	BT
14	Moh. Salman Alfarisi						*				12,5	BT
15	Moh. Akbar Febriyanto	*						*			37,5	BT
16	Moh. Lutfi Yahya						*				12,5	BT
17	Moh. Riyan Feronata						*				12,5	BT
18	Muh. Wahyu Ramadhani	*						*			37,5	BT
19	Nabila Karmalia	*						*			37,5	BT
20	Naufal Auliya Rahman	*						*			37,5	BT
21	Nur Fitria Ningsih		*					*			50	BT
22	Safira Mahrosa			*							37,5	BT
23	Selvi Putri Widiana						*				12,5	BT
24	Shofiya Islamiyah	*						*			37,5	BT
25	Yuliana M. S						*				12,5	BT
26	Zakiyatun Nasiyah							*			50	BT

Ket :

$$NP = \frac{R}{SN} \times 100\%$$

(Purwanto dalam Muanifah, 2010 : 27)

Keterangan :

NP = Nilai Prestasi

R = Skor Yang Dicapai

SN = Skor Maksimal

100 % = Konstanta

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

## LAMPIRAN H. DAFTAR NILAI SIKLUS 2

H.2 DAFTAR NILAI SISWA SAAT TES PEMAHAMAN MEMBACA  
SIKLUS 2

No	Nama	Aspek penilaian									Nilai	Ket
		Ide pokok					Menyimpulkan					
		1	2	3	4	5	1	2	3			
1	Adi Wijaya		*					*			50	BT
2	AlVian Ishar Pradika				*			*			75	T
3	Andini Cahya Ningtyas				*			*			75	T
4	Adrdelia Leilani Salma		*					*			50	BT
5	Arini nadiyah Islamiah		*					*			50	BT
6	Balqish Muzayanah		*					*			50	BT
7	Harirotil Fauziyah			*				*			62,5	T
8	Isma Putri Racmawati			*				*			62,5	T
9	Iyek Bagus Samudra			*				*			62,5	T
10	Lutfi zakariya				*			*			75	T
11	Lyna Hidayatul Amanah	*						*			37,5	BT
12	Maulana Ahmad Rofiqi	*						*			37,5	BT
13	Moh. Alfian Nasrullah			*				*			62,5	T
14	Moh. Salman Alfarisi		*					*			50	BT
15	Moh. Akbar Febriyanto			*				*			62,5	T
16	Moh. Lutfi Yahya				*			*			75	T
17	Moh. Riyan Feronata			*				*			62,5	T
18	Muh. Wahyu Ramadhani			*				*			62,5	T
19	Nabila Karmalia							*			12,5	BT
20	Naufal Auliya Rahman			*				*			62,5	T
21	Nur Fitria Ningsih			*				*			62,5	T
22	Safira Mahrosa			*				*			62,5	T
23	Selvi Putri Widiana	*						*			25	BT
24	Shofiya Islamiyah							*			75	T
25	Yuliana M. S							*			75	T
26	Zakiyatun Nasiyah	*						*			50	BT

Ket :

$$NP = \frac{R}{SN} \times 100\%$$

(Purwanto dalam Muanifah, 2010 : 27)

Keterangan :

NP = Nilai Prestasi

R = Skor Yang Dicapai

SN = Skor Maksimal

100 % = Konstanta

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

## LAMPIRAN I. SILABUS

Tema : Ekosistem

Subtema : Komponen Ekosistem

Mapel	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	<p>3.3 Memahami keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat</p> <p>4.3 Membantu masyarakat dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan social ekonomi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keanekaragaman sosial dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika di lingkungan rumah</li> <li>• Kerjasama dalam masyarakat yang terjadi di lingkungan sekitar rumah tanpa membedakan agama, suku bangsa dan sosial ekonomi</li> </ul>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak teks percakapan dan mengidentifikasi ciri-ciri benda hidup dan benda mati yang merupakan komponen ekosistem dengan teliti</li> <li>• Menyimak teks bacaan tentang lingkaran dan penjelasan guru, mengidentifikasi jaringan dan diameter lingkaran dengan percaya diri</li> <li>• Mengamati benda-benda di lingkungan sekitarnya,</li> </ul>	<p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap kecermatan peserta didik dalam mengamati gambar</li> <li>• Sikap tanggung jawab peserta didik dalam menyusun laporan tertulis</li> </ul> <p>Pengetahuan tertulis :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks</li> <li>• Menulis informasi</li> <li>• Pengetahuan tentang ekosistem</li> <li>• Pengetahuan</li> </ul>	36 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku tematik kelas V tema 9</li> <li>• Media gambar</li> <li>• Cassette tape recorder</li> <li>• Surat kabar, majalah, tabloid, print out, internet, dll</li> </ul>
Bahasa Indonesia	3.1 Menggali informasi dari tesk laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks bacaan tentang jenis ekosistem</li> <li>• Teks laporan buku tentang</li> </ul>				

	<p>ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>3.4 Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia</p>	<p>jenis ekosistem</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks bacaan tentang faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem</li> <li>• Keberagaman budaya bangsa melalui pantun dan syair</li> <li>• Interaksi masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi kebhinekaan</li> <li>• Pantun dan syair yang menceritakan tentang interaksi masyarakat yang menjunjung tinggi kebhinekaan</li> </ul>	<p>membedakan biotic dan abiotik dengan cermat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati komponen di dalam sebuah ekosistem</li> <li>• Menyimak teks percakapan dan bacaan, menunjukkan keberagaman sosial dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika di lingkungan rumah</li> <li>• Mengamati gambar untuk menemukan variable-variabel yang dibutuhkan dalam menghitung keliling lingkaran</li> <li>• Menyimak percakapan dan menunjukkan keanekaragaman sosial di lingkungan rumah</li> <li>• Menyimak teks</li> </ul>	<p>tentang ekosistem dan pengaruh kegiatan manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Soal tentang rumus luas lingkaran</li> <li>• Menyelesaikan soal matematika</li> </ul> <p>Keterampilan</p> <p>Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bernyanyi</li> <li>• Mengamati gambar</li> <li>• Mengurutkan data</li> <li>• Melakukan wawancara</li> <li>• Melakukan diskusi</li> <li>• Membuat peta pikiran</li> </ul> <p>Produk :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan hasil wawancara</li> </ul>		
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

	<p>lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p> <p>4.4 Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p>		<p>pantun dan mendeskripsikan budaya bangsa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak teks percakapan dan menggali informasi dari bacaan, untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem</li> <li>Menyimak percakapan dan menunjukkan keberagaman dalam lingkungan masyarakat</li> </ul> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan cara menentukan rasio keliling dan diameter lingkaran dengan cermat</li> <li>Bertanya jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Artikel</li> <li>Laporan hasil data terkumpul</li> <li>Tulisan tentang aktivitas manusia</li> </ul> <p>Projek :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data tentang pelestarian lingkungan berdasarkan hasil wawancara, studi dokumentasi, dan pengamatan dengan pencatatan langsung atau dengan lembar isian yang telah disisipkan</li> <li>Melakukan penelitian sederhana tentang aktifitas manusia yang menunjukkan</li> </ul>		
MATEMATIKA	<p>3.7 Menemukan rumus keliling dan luas lingkaran melalui suatu percobaan</p> <p>4.5 Melakukan percobaan dan melaporkan hasilnya untuk menemukan keliling dan luas lingkaran serta menemukan rumus keliling dan luas lingkaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rumus keliling lingkaran dalam perhitungan</li> <li>Rumus luas lingkaran</li> </ul>				
IPA	<p>3.6 Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komponen di dalam sebuah ekosistem</li> </ul>				

	<p>makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar</p> <p>4.6 Menyajikan hasil pengamatan untuk membentuk rantai makanan dan jejaring makanan dari makhluk hidup di lingkungan sekitar yang terdiri dari karnivora, herbivora, dan omnivora</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa jenis ekosistem</li> <li>• Faktor-faktor yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem</li> </ul>	<p>tentang berbagai alat music ritmis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang peristiwa slaing membantu dalam masyarakat</li> <li>• Membuat pertanyaan dari bacaan</li> <li>• Menidentifikasi pertanyaan cara menemukan dan menggunakan rumus keliling lingkaran dalam perhitungan</li> <li>• Menyimak teks bacaan, gambar dan penjelasn guru, untuk menjelaskan pengaruh aktivitas fisil yang berbeda terhadap tubuh</li> <li>• Mengajukan pertanyaan berdasarkan baccaan tentang faktor-faktor</li> </ul>	<p>adanya keterikatan dengan kondisi geografis di lingkungannya</p> <p>Portofolio :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rekapitulasi penilaian siswa tema 8 subtema 1</li> <li>• Jurnal penilaian siswa persubtema</li> <li>• Kumpulan penilaian tertulis, untuk kerja dan produk</li> </ul>		
IPS	<p>3.4 Memahami manusia Indonesia dalam aktivitas yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya dalam masyarakat Indonesia</p> <p>4.4 Menceritakan secara tertulis pemahaman tentang manusia Indonesia dan aktifitasnya yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya dalam masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk, fungsi dan peran lembaga budaya yang ada di masyarakat</li> <li>• Manusia Indonesia dan aktifitasnya yang terkait dengan fungsi dan perannya di lembaga sosial, ekonomi dan budaya.</li> </ul>				

	indonesia		yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem			
Penjasor kes	<p>3.5 Memahami konsep aktifitas latihan daya tahan jantung dan paru (cardiorespiratory) untuk kebugaran jasmani</p> <p>3.12 Memahami pengaruh aktifitas yang berbeda terhadap tubuh</p> <p>4.5 Mempraktikkan aktifitas jantung dan paru (cardiorespiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani</p> <p>4.12 Menceritakan pengaruh beberapa aktifitas fisik terhadap tubuh</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktifitas fisik yang berpengaruh terhadap tubuh</li> <li>• Aktifitas tubuh yang berguna bagi tubuh</li> <li>• Aktifitas tubuh yang merugikan tubuh</li> </ul>	<p>Mengumpulkan informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi tentang komponen didalam sebuah ekosistem melalui bacaan, dan mejawab pertanyaan berdasarkan bacaan</li> <li>• Menggali informasi dari bacaan, dan menjelaskan aktivitas latihan daya tahan jantung dan paru dan pengaruhnya terhadap kebugaran jasmani</li> <li>• Menggali informasi dari teks bacaan tentang jenis ekosistem</li> <li>• Menggali informasi</li> </ul>			
SBdP	<p>3.2 Mengenal harmoni musik dan lagu daerah</p> <p>4.6 Memainkan alat musik ritmis secara berkelompok dengan iringan vokal lagu anak-anak 2 suara</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harmoni musik</li> <li>• Berbagai alat musik ritmis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali informasi</li> </ul>			

			<p>dari bacaan tentang fakto-faktor yang mempengaruhi ekosistem</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali informasi dari bacaan tentang bentuk, fungsi dan peran lembaga budaya yang ada di masyarakat.</li> <li>• Melakukan riset sederhana, dan mengumpulkan informasi untuk membuat artikel sederhana mengenai manusia Indonesia dan aktivitasnya tyang terkait dengan fungsi dan perannya.</li> <li>• Menuliskan isi pantun, dan menyajikan isi pantun</li> <li>• Melakukan riset sedrhana dan membuat laporan sederhana tentang</li> </ul>			
--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--



			<p>faktor-faktor yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan pengalamannya dan menceritakan pengalaman dan peristiwa saling membantu dalam masyarakat</li> <li>• Menggali informasi dari bacaan dan menjawab pertanyaan tentang bentuk, fungsi dan peran lembaga budaya di masyarakat</li> </ul> <p>Menalar atau mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghubungkan data informasi tentang permainan gobak sodor dan menjaga irama lari dalam lari jarak menengah sebagai</li> </ul>			
--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

			<p>bentuk latihan menguatkan daya tahan jantung dan paru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mnyimpulkan informasi dari baccaan dalam bentuk peta pikiran</li> <li>• Mengiringi lagu dengan music dan menyebutkan berbagai macam alat music titmis</li> <li>• Mengolah informasi dari bacaan dan penjelan guru dan mendeskripsikan interaksi masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi ke bhinnekaan</li> <li>• Menghubungkan data informasi dari bacaan dan membuat syair tentang interaksi masyarakat yang menjunjung tinggi ke bhinnekaan</li> </ul>			
--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

			<p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempraktikkan di depan kelas riset sederhana</li> <li>• Mempresentasikan riset sederhana dan ciri-ciri beberapa jenis ekosistem</li> <li>• Membuat laporan tentang pengalamannya dalam lingkungan sosial</li> <li>• Memaparkan pengalaman saling membantu dalam lingkungan sosial</li> <li>• Melakukan kegiatan proyekl lingkaran dan menjelaskan secara praktis penggunaan rumus rual lingkaran</li> <li>• Melakukan aktivitas fisik dan menceritakan pengaruh beberapa</li> </ul>			
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

			<p>kegiatan fisik terhadap tubuh</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menyanyikan lagu daerah bersama temannya dan menjelaskan pentingnya harmoni music</li><li>• Menyanyi menggunakan iringan alat musik ritmis dan menunjukkan cara bermain alat music ritmis</li><li>• Menyanyikan salah satu lagu daerah dan menjelaskan manfaat harmoni musik</li></ul>			
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

**LAMPIRAN J. RPP****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan pendidikan</b>	<b>: SDN 3 BESUKI</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: V / 2</b>
<b>Tema 8</b>	<b>: Ekosistem</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Komponen Ekosistem</b>
<b>Pembelajaran Ke</b>	<b>: 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: (6 × 35 MENIT) 1 × Pertemuan</b>

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati ( mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : menyajikan pengetahuan factual dalam bahasayang jelas dan logis sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR****Bahasa Indonesia****Komponen Dasar (KD) :**

- 3.1 menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh

kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

### **INDIKATOR**

- Mencari informasi dari teks bacaan tentang komponen di dalam sebuah ekosistem.

#### **Kompetensi Dasar (KD) :**

4.1 Mengamati, mengolah dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai minuman, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan dengan memilih dan memilah kosakata baku.

#### **Indikator :**

- Mengolah informasi dari teks laporan buku tentang komponen di dalam sebuah ekosistem

### **Matematika**

#### **Komponen Dasar (KD) :**

3.7 menemukan rumus keliling dan luas lingkaran melalui suatu percobaan.

#### **Indikator :**

- Menentukan rasio keliling dan diameter lingkaran

#### **Komponen Dasar (KD) :**

4.5 melakukan percobaan dan melaporkan hasilnya untuk menemukan keliling dan luas lingkaran serta menemukan rumus keliling dan luas lingkaran

#### **Indikator :**

- Menentukan rasio keliling dan diameter lingkaran

### **IPA**

#### **Komponen Dasar (KD) :**

3.6 mengenal jenis hewan makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar.

**Indikator :**

- Mengidentifikasi komponen di dalam sebuah ekosistem

**Kompetensi Dasar (KD) :**

4.6a. menyajikan hasil pengamatan untuk membentuk rantai makanan dan jejaring makanan dari makhluk hidup dilingkungan sekitar yang terdiri dari karnivora, herbivora dan omnivore

**Indikator :**

- Melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi komponen di dalam sebuah ekosistem

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Dengan menggali informasi dari bacaan, siswa mampu mengidentifikasi komponen di dalam sebuah ekosistem.
- Dengan melakukan Tanya jawab, siswa mengetahui komponen dalam sebuah ekosistem.
- Dengan bekerja sama dengan kelompok dalam mengamati lingkungan sekitar, siswa mampu membedakan benda hidup dan benda tidak hidup.
- Dengan mengolah informasi yang disediakan, siswa mampu memahami rasio keliling dan diameter lingkaran.
- Dengan mengolah informasi yang disediakan, siswa mampu memahami rasio keliling dan diameter lingkaran.

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

- Mencari informasi tentang komponen di dalam sebuah ekosistem melalui bacaan, dan menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan
- Menyimak teks percakapan, dan mengidentifikasi ciri-ciri benda hidup dan benda mati yang merupakan komponen ekosistem dengan teliti
- Menyimak teks bacaan tentang lingkaran dan penjelasan guru dan mengidentifikasika jari-jati dan diameter lingkaran dengan percaya diri.
- Melakukan kegiatan berdiskusi dalam mencoba untuk menentukan rasio keliling dan diameter lingkaran dengan cermat

- Mengamati benda-benda di lingkungan sekitarnya, dan membedakan biotik dan abiotik dengan cermat.

#### E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Diskusi, Tanya jawab, penugasan ceramah dan SQ3R (survey, question, read, recite, dan review)

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembaran kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan siswa pada pagi hari.</li> <li>▪ Guru menunjukkan 2 gambar ekosistem yang berbeda di belahan dunia.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Komponen Ekosistem</i>"</li> </ul>	15 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mulai kegiatan dengan membaca percakapan sederhana tentang berbagai ekosistem diberbagai belahan dunia dan sosialisasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. (<i>Kegiatan mengamati</i>)</li> </ul>	180 menit



	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menunjuk 4 orang siswa untuk membaca percakapan di bangku mereka masing-masing</li> <li>▪ Siswa lain menyimak percakapan tersebut</li> <li>▪ Guru menunjuk 4 siswa untuk membaca percakapan di depan kelas</li> <li>▪ Guru bersama siswa melakukan tepuk tangan atas keberanian untuk membaca percakapan di depan kelas.</li> <li>▪ Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan</li> </ul>	
<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	<p>memberi pertanyaan-pertanyaan seperti : perbedaan apa saja yang dapat kamu jelaskan dari kedua gambar tersebut? Apa yang kamu ketahui tentang ekosistem? Menurutmu apa komponen yang penting dalam sebuah ekosistem?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menunjukkan teks bacaan Ekosistem di dalam buku siswa</li> <li>▪ Guru bertanya kepada siswa, siapa yang senang membaca? Apakah membaca itu sulit? Apakah kalian ingin mengetahui cara membaca yang mudah?</li> <li>▪ Guru membagikan lembaran contoh penggunaan strategi membac efektif dengan menggunakan metode SQ3R (survey, question, read, recite, review) disertai teknik-teknik membaca cepat.</li> <li>▪ Guru menjelaskan kepada siswa cara menggunakan strategi membaca efektif dengan metode SQ3R dan teknik membaca cepat pada saat membaca</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Semua siswa mempraktekkan strategi membaca efektif dengan menggunakan metode SQ3R disertai teknik membaca cepat dengan teks bacaan ekosistem.</li> <li>▪ Siswa membaca teks bacaan Ekosistem secara saksama.</li> <li>▪ Guru memberikan tes pemahaman pertama dengan teks bacaan “ekosistem”</li> <li>▪ Guru menginstruksikan kepada siswa untuk membaca dengan menggunakan strategi membaca</li> </ul>	
<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	<p>efektif menggunakan metode SQ3R disertai teknik membaca dengan menggunakan strategi membaca efektif menggunakan metode SQ3R disertai teknik membaca cepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan tes pemahaman pertama</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa berkolaborasi dengan teman sebangku dalam kegiatan menanya.</li> <li>▪ Siswa mendengarkan instruksi / urutan kegiatan yang diberikan guru</li> <li>▪ Siswa mencermati daftar pertanyaan tentang ekosistem dan hal-hal yang berkaitan dengan ekosistem</li> <li>▪ Siswa bersama teman sebangku menjawab pertanyaan yang di berikan pada kertas yang telah di sediakan. Siswa diperbolehkan mencari informasi tambahan dari berbagai sumber untuk melengkapi jawaban mereka.</li> <li>▪ Siswa menempelkan jawaban mereka dikarton besar</li> </ul>	

	<p>dan menempelkannya di dinding kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa melakukan “Gallery Walk” dengan membaca secara bergantian hasil jawaban mereka di Kartu Tanya.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa berlatih bekerja berkelompok untuk mengamati dan mengidentifikasi karakteristik benda hidup dan benda mati dari berbagai sumber. (Kegiatan mencari informasi)</li> <li>▪ Siswa melengkapi table karakteristik benda hidup dan benda mati serta mencari contoh dengan memperhatikan masing-masing karakteristiknya</li> </ul>	
<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa kemudian mempresentasikan hasil pekerjaan mereka di depan kelas dengan sikap percaya diri.</li> <li>▪ Bimbing siswa untuk berbicara dengan memperhatikan konten atau isi materi, volume, suara yang cukup, kejelasan kata, intonasi bervariasi serta sikap percaya diri ketika berbicara di depan kelas.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mengidentifikasi persoalan tentang konsep lingkaran dan karakteristiknya secara cermat dan teliti. Siswa mengidentifikasi gambar lingkaran dan unsure-unsur penting dalam sebuah lingkaran diantaranya jari-jari, diameter, luas dan keliling lingkaran. (kegiatan mengasosiasikan)</li> <li>▪ Siswa melakukan metode penghitungan dengan menentukan rasio untuk menghitung keliling lingkaran menggunakan rumus.</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa bekerja dengan teman sebangku untuk menggali lebih dalam tentang konsep bangun datar lingkaran. Siswa berlatih memecahkan beberapa persoalan bangun datar lingkaran dan berlatih menentukan keliling dan keliling diameter dalam lingkaran dengan cermat dan teliti.</li> <li>▪ Bimbing siswa dalam memecahkan persoalan perhitungan lingkaran serta secara cermat dan teliti.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mengidentifikasi persoalan penghitungan keliling lingkaran</li> </ul>	
<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa memecahkan permasalahan matematika berdasarkan pemahaman mereka tentang penghitungan keliling (<i>mengomunikasikan</i>)</li> <li>▪ Siswa menyelesaikan masalah matematika secara cermat dan teliti</li> <li>▪ Bimbing siswa dalam mengidentifikasi soal dan menggunakan perhitungan model matematika dengan benar dan sistematis</li> <li>▪ Siswa mengamati lingkaran sekitar mereka serta mengidentifikasikan benda hidup maupun benda mati serta konsep biotik dan abiotik dengan disertai pencarian informasi dari berbagai sumber</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian</li> </ul>	

	<p>materi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diikuti</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

#### G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru & Buku Siswa Tema : *Ekosistem* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Lembar Kerja siswa

#### H. PENILAIAN HASIS PEMBELAJARAN

##### Rubrik membaca pemahaman

Kompetensi yang dinilai :

- Siswa dapat memahami isi pokok pikiran
- Siswa dapat menyimpulkan isi dari suatu bacaan

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian									Jumlah Skor	Nilai	Ket
		Pokok Pikiran					Kesimpulan						
1		1	2	3	4	5	1	2	3				
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
<b>Jumlah</b>													
<b>Nilai rata-rata</b>													

Kriteria penilaian kesimpulan :

1. Skor 3 kesimpulan yang dibuat siswa sesuai dengan bacaan dan menggunakan bahasa yang ringkas, padat dan jelas
2. Skor 2 jika kesimpulan yang dibuat kurang selesai dengan bacaan dan bahasa yang digunakan ringkas, padat dan jelas
3. Skor 1 jika kesimpulan yang dibuat tidak sesuai dengan bacaan

Kriteria penilaian pokok pikiran :

1. Skor 5 jika siswa dapat menuliskan 5 pokok pikiran dengan tepat
2. Skor 4 jika siswa dapat menuliskan 4 pokok pikiran dengan tepat
3. Skor 3 jika siswa dapat menuliskan 3 pokok pikiran dengan tepat
4. Skor 2 jika siswa dapat menuliskan 2 pokok pikiran dengan tepat
5. Skor 1 jika siswa dapat menuliskan 1 pokok pikiran dengan tepat

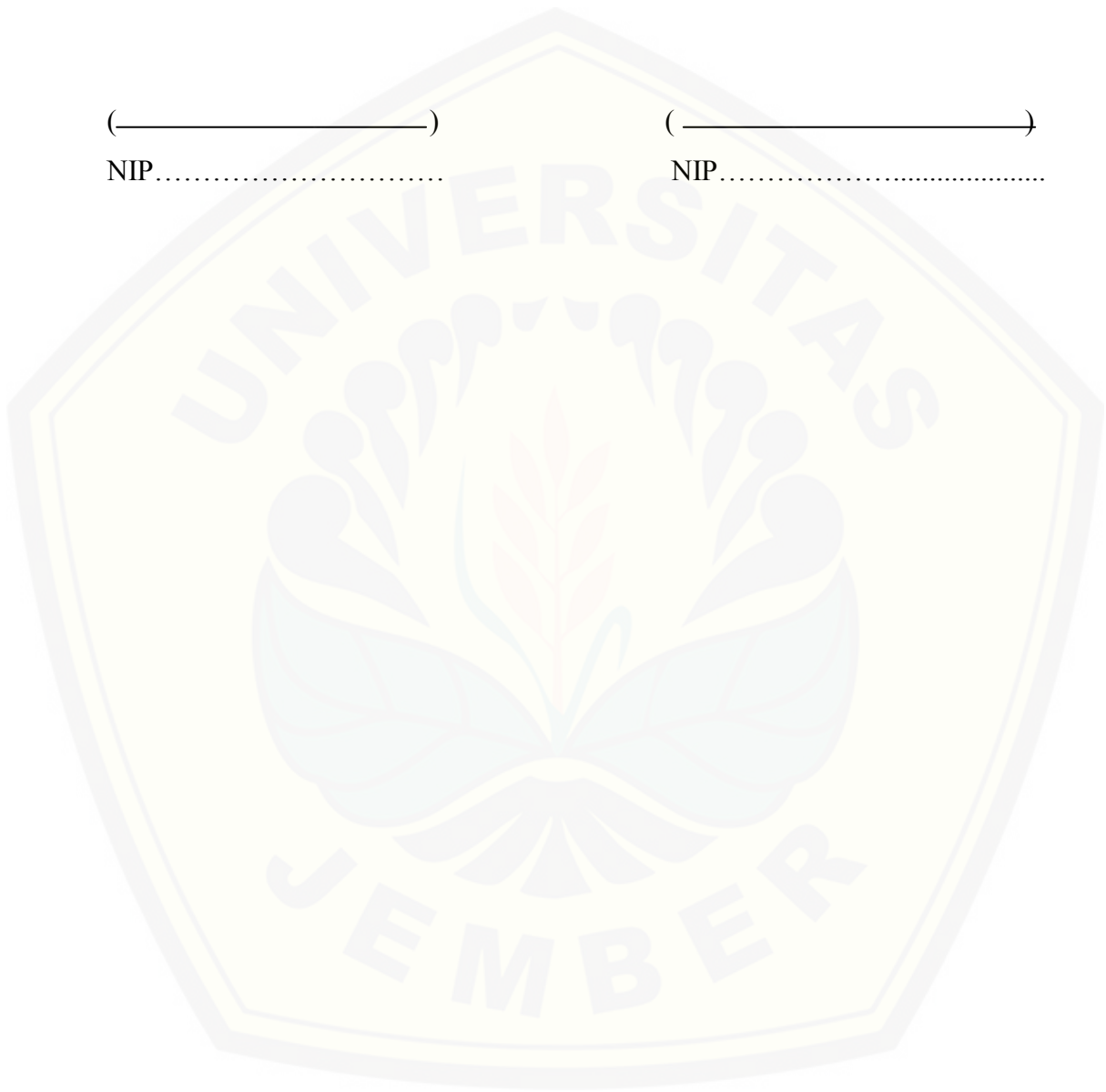
Mengetahui

Kepala Sekolah,

Guru Kelas V B

( \_\_\_\_\_ )  
NIP.....

( \_\_\_\_\_ )  
NIP.....



LAMPIRAN K. LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS 1



NAMA :  
KELAS :  
NO.ABSEN :

LEMBAR KERJA SISWA  
(LKS)

SISWA KELAS V B SDN 3 BESUKI  
TAHUN AJARAN 2016/2017



1. Ingatlah judul teks yang akan kalian baca !
2. Setelah membaca judulnya, apa saja yang ingin kalian ketahui dari bacaan tersebut? Tuliskan pertanyaan yang ingin kalian ketahui di bawah ini :
  - a. Dimana kita dapat menemukan berbagai populasi organism?
  - b. Apa yang dimaksud dengan ekosistem?
  - c. Apa komponen penyusun dari ekosistem?
  - d. Apakah yang terjadi jika di dalam suatu ekosistem tidak terjadi suatu kesatuan fungsional?
  - e. Mengapa antara organism dan lingkungan harus saling mengadakan hubungan timbale balik?
3. Nah, sekarang bacalah teks berikut dengan cermat!

## EKOSISTEM



Illustration by Jeff Grader / property of Delta Education

Di darat, di laut, di kolam atau di danau terdapat populasi organism. Populasi organism merupakan kumpulan individu yang sejenis yang hidup dalam tempat dan yang sama. Individu berasal dari bahasa latin yaitu individium yang artinya tidak dapat dibagi, jadi merupakan

suatu sebutan yang dapat di pakai untuk menyatakan suatu kesatuan yang paling kecil.

Setiap organism hidup (biotic) di lingkungan atau disuatu daerah berinteraksi dengan faktor-faktor fisika dan kimia yang biasa disebut faktor abiotik (tidak hidup). Faktor biotic dan abiotik saling mempengaruhi atau saling mengadakan pertukaran materi yang merupakan suatu system. Disebut system menunjukkan suatu keteraturan sesuai dengan kebutuhan hidupnya. Jadi, komunitas dengan lingkungan fisiknya membentuk ekosistem.

Ekosistem tersusun atas komponen biotic dan komponen abiotik. Komponen biotk merupakan komponen penyusun ekosistem yang terdiri atas makhluk hidup contohnya tumbuhan hewan dan mikroorganisme. Komponen abiotik merupakan komponen penyusun ekosistem yang terdiri dari semua makhluk tak hidup, contohnya air, tanah, cahaya dan udara.

Dalam ekosistem terjadi interaksi antara komponen-komponennya, sehingga terbentuk suatu kesatuan fungsional. Keseimbangan ekosistem akan terganggu jika terjadi gangguan pada sala satu komponennya.

Dalam kehidupan, setiap organisme akan selalu membutuhkan sesuatu dari lingkungannya dan lingkungan akan menerima sesuatu dari organisme. Jadi, organisme dan lingkungan saling mengadakan hubungan timbale balik. Lingkungan merupakan suatu kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, serta perilaku yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan mansia serta makhluk hidup lainnya.

4. Setelah kalian mencoba, coba jawab pertanyaan yang sudah kamu tulis pada petunjuk nomer 2!

.....  
.....  
.....  
.....





.....

.....

d. Paragraf 4

.....

.....

.....

.....



**LAMPIRAN L. SOAL TES PEMAHAMAN SISWA SIKLUS 1**

**TES PEMAHAMAN SISWA**

**Nama lengkap** :.....

**Kelas/No. Absen** :.....

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai cerita yang sudah kamu baca !**

1. Tentukan ide pokok dari :

a. Paragraf 1

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

b. Paragraf 2

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

c. Paragraf 3

.....  
.....  
.....  
.....  
.....



**LAMPIRAN M. DOKUMENTASI**







**Lampiran N. Daftar Riwayat Hidup****A. Identitas Diri**

Nama : Zaenul Hasan  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat, tanggal lahir : Situbondo, 19 Januari 1991  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Suriyanto  
Nama Ibu : Sata Rita  
Alamat Asal : Jln. Suari Desa Kalimas RT/RW 001/002  
Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo

**B. Riwayat Pendidikan**

No	Tahun Lulus	Pendidikan	Tempat
1.	2003	SDN 3 Besuki	Besuki
2.	2006	SMPN 1 Banyuglugur	Banyuglugur
3.	2009	SMAN 2 Situbondo	Situbondo